

**MODEL PEMBELAJARAN MAHĀRAH KALĀM SISWA PONDOK
PESANTREN MADINAH LABUHAN MARINGGAI LAMPUNG TIMUR
PRESPEKTIF KONSTRUKTIVISME**



Oleh:

Kholid Akhmad Muzakki

NIM: 1620410029

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab

YOGYAKARTA

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Kholid Akhmad Muzakki**
NIM : 1620410029
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 10 April 2018



a yang menyatakan,

Kholid Akhmad Muzakki
NIM: 1620410029

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Kholid Akhmad Muzakki**
NIM : 1620410029
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYA

Yogyakarta, 10 April 2018



yang menyatakan,

Kholid Akhmad Muzakki
NIM: 1620410029



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-45/Un.02/DT/PP.01.1/07/2018

Tesis Berjudul : MODEL PEMBELAJARAN MAHARAH KALAM SISWA
PONDOK PESANTREN MADINAH LABUHAN
MARINGGAI LAMPUNG TIMUR PERSPEKTIF
KONSTRUKTIVISME

Nama : Kholid Akhmad Muzakki

NIM : 1620410029

Program Studi : PI

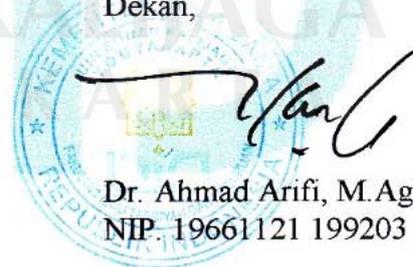
Konsentrasi : PBA

Tanggal Ujian : 5 Juli 2018

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 20 Juli 2018

Dekan,



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis Berjudul : MODEL PEMBELAJARAN MAHĀRAH KALĀM
SISWA PONDOK PESANTREN MADINAH
LABUHAN MARINGGAI LAMPUNG TIMUR
PRESPEKTIF KONSTRUKTIVISME

Nama : Kholid Akhmad Muzakki
NIM : 1620410029
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Telah disetujui tim penguji untuk munaqosyah

Ketua : Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.

Penguji I : Dr. H. Radjasa, M.Si.

Penguji II : Dr. H. Abdul Munip, M.Ag.

diuji di Yogyakarta pada tanggal 5 Juli 2018

Waktu : 10.00 - 11.00 WIB

Hasil : 88 (A/B)

IPK : 3,625

Predikat : Memuaskan/Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**MODEL LINGKUNGAN BAHASA DALAM PEMBELAJARAN
MAHARAH KALAM SISWA PONDOK PESANTREN MADINAH
LABUHAN MARINGGAI LAMPUNG TIMUR PRESPEKTIF TEORI
BELAJAR KONSTRUKTIVISME**

yang ditulis oleh:

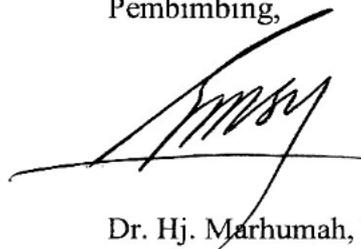
Nama : Kholid Akhmad Muzakki
NIM : 1620410029
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 April 2018

Pembimbing,



Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.

MOTTO

مَنْ كَانَ مُفْتَخِرًا بِالْمَالِ وَالنَّسَبِ

فَإِنَّمَا فَخْرُنَا بِالْعِلْمِ وَالْأَدَبِ

(لأبي العتاهية المتوفى سنة ٢١١ هـ)^١

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ . Al-Mahfudzot Abu Atahiyah

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, karya tulis ini peneliti persembahkan untuk

almamater tercinta:

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab
Program Magister
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Kholid Akhmad Muzakki, 1620410029, 2018. Model Pembelajaran *Mahārah kalām* Siswa Pondok Pesantren Madinah Labuhan Maringgai Lampung Timur Prespektif Konstruktivisme.

Model pembelajaran mahārah kalām merupakan bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran, guna mencapai tujuan pembelajaran mahārah kalām, Zakiah Daradjat memuji model pembelajaran dan pendidikan di Pesantren Gontor dan pesantren-pesantren yang didirikan oleh alumni Gontor karena telah sejak lama berhasil membawa para santri mahir berbahasa Arab dan Inggris. Sedangkan kondisi seperti itu menurutnya belum bisa diwujudkan di Madrasah. Namun berdasarkan data observasi menunjukkan bahwa kompetensi siswa terhadap mahārah kalām belum tercapai sehingga peneliti tertarik mengkaji tentang model pembelajaran mahārah kalām di Pondok Pesantren Madinah.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) bagaimana model pembelajaran mahārah kalām di Pondok Pesantren Madinah prespektif konstruktivisme, 2) apa saja upaya guru dalam mendukung model pembelajaran mahārah kalām di Pondok Pesantren Madinah.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis prespektif konstruktivisme, dengan fokus kajian yaitu model pembelajaran mahārah kalām di Pondok Pesantren Madinah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) model pembelajaran mahārah kalām di Pondok Pesantren Madinah meliputi model pembelajaran kontekstual yang berupa kegiatan komunikasi sehari-hari menggunakan bahasa arab, model pembelajaran quantum berupa kegiatan belajar mandiri dan mengajar pelajaran ekstra, model pembelajaran kooperatif berupa kegiatan pemberian kosakata pagi, muhadatsah dan pidato berbahasa arab dan model pembelajaran berbasis masalah berupa kegiatan diskusi berbahasa arab. Yang mana model pembelajaran tersebut sudah memenuhi ciri-ciri konstruktivisme yang berupa orientasi, elisitasi, rekonstruksi ide dan review. 2) upaya guru dalam mendukung model pembelajaran di Pondok Pesantren Madinah yaitu dengan mewajibkan bahasa arab dalam kehidupan sehari-hari, membentuk mahkamah bahasa, dan strategi penciptaan lingkungan bahasa seperti sumber daya manusia, lingkungan psikologis, lingkungan bicara, lingkungan pandang, lingkungan dengar, lingkungan pandang dengar, penyelenggaraan pekan arabi, yang berdampak pada pembentukan budaya, suasana, motivasi, dan kontekstual dalam pembelajaran bahasa arab, khususnya mahārah kalām.

Kata kunci: *model pembelajaran, mahārah kalām, konstruktivisme*

تجريد

خالد أحمد مزكي، ٢٠٢٩، ١٦٢٠٤١٠٠٢٩، ٢٠١٨. نموذج تعليم مهارة الكلام لطلاب المعهد العصري المدينة

لابوهان مارينجاي لامبونج الشرقية من جهة نظرية البنائية *Konstruktivisme*

نموذج تعليم مهارة الكلام هو الإطار في تطبيق المدخل و الطريقة و تقنية التعليم لنيل غرض تعليم مهارة الكلام، أطري زكية درجة على نموذج تعليم و التربية و نموذج التعليم في المعهد دار السلام *Gontor* و المعاهد التي أسست بالمتخرجين منه، لأنهم قد نجحوا في التعليم اللغة العربية و الإنجليزية. مع أنّ ذلك الحال أري لم يستفيد تطبيقه في المدارس. و لكن نال الباحث البيانات من الملاحظة تدلّ أنّ قدرة التلاميذ على مهارة الكلام لم تصل الى كفاءة المرجوة، لذلك إهتم الباحث البحث عن نموذج تعليم مهارة الكلام لطلاب المعهد العصري المدينة.

و الأسئلة من البحث هي (١) كيف نموذج تعليم مهارة الكلام لطلاب المعهد العصري المدينة بنظرية البنائية، (٢) ما المحاولة المعلم التي تعين نموذج تعليم مهارة الكلام لطلاب المعهد العصري المدينة. و النوع هذا البحث هو البحث الميداني ، و جمعت البيانات في هذا البحث بالمقابلة و الملاحظة و الوثيقة، و تحليل البيانات باستخدام نظرية البنائية، و ركز الباحث في تحليل نموذج تعليم مهارة الكلام لطلاب المعهد العصري المدينة.

و الحاصل من هذا البحث يعني (١) أنّ نموذج تعليم مهارة الكلام لطلاب المعهد العصري المدينة تحتوي على نموذج التعليم السياقي (*kontekstual*) تستعمل الأنشطة الإتصالية اليومية باللغة العربية، الكمومي (*quantum*) تستعمل على أنّ التلاميذ يتعلمون بأنفسهم و تعليم دروس الإضافي، التعاوني (*kooperatif*) تستعمل على الأنشطة مفردات و محادثة الصباحية ثم محاضرة اللغوية، و التعليم الموضوعي (*berbasis masalah*) تستعمل على الأنشطة مناقشة باللغة العربية. و هي تحتوي على خصائص البنائية تعنى التوجيه، و الإستنباط، و بناء الأفكار، و المراجعة. (٢) محاولة المعلم التي تعين نموذج تعليم مهارة الكلام لطلاب المعهد العصري المدينة تعنى لزوم اللغة العربية في الحياة اليومية، تكوين المحكمة للغة و الإستراتيجيا لتكوين بيئة اللغة مثل المورد الإنساني، بيئة السيكلوجيا، و بيئة التكلم، و بيئة النظر، و بيئة السمع، و بيئة النظر و السمع، و تكوين الفرقة لدى من يجب اللغة العربية، إقامة اليوم العالمي للغة العربية، التي يدور في تقويم الثقافة و مدعاة في تعليم اللغة العربية خاصة في مهارة الكلام.

الكلمات الرئيسية: نموذج التعليم، مهارة الكلام، البنائية.

SISTEM TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987. Secara garis besar urutannya sebagai berikut:

1. Huruf Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (deng titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)

ذ	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ء	‘ain	..‘..	koma terbalik di atas
ج	Gain	G	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..‘..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	i
ُ	ḍammah	U	u

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
اِي...	Fathāh dan ya	ai	a dan i
اُو....	Fathāh dan wau	au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ...	Fathāh dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إِ...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُ... و...	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

4. Ta' marbuṭah

Taransliterasi untuk ta marbuṭah ada dua, yaitu:

a. Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harkat fathāh, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbuṭah mati.

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - rauḍah al- aṭfāl / rauḍatul aṭfāl.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا - rabbanā

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال . namun, dalam system transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الرَّجُلُ - ar-rajulu

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: الْقَلَمُ – al-qalamu

Baik diikuti oleh syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/ hubung.

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab beruba alif.

Contoh: أَكَلَ – akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il. Isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh: وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

- Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
- Wa innallāha lahuwa khairur- rāziqīn

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

Wa mā **Muhammadun** illā rasūl

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillâhirrahmânirrahîm

Segala puji ke hadirat Allah SWT atas karunia, nikmat, dan limpahan kasih sayang-Nya yang telah diberikan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat berserta salam, semoga senantiasa terlimpahkan pada Nabi Muhammad SAW yang telah dipilih sebagai penyampai risalah kebenaran sampai akhir zaman.

Tidak dapat dipungkiri bahwa penulisan tesis ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik tanpa kerjasama, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Dengan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D, selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Bapak Dr. H. Radjasa, M.Si., selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
4. Ibu Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. selaku pembimbing yang telah bersedia memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti dengan penuh kesabaran sehingga tesis ini dapat terselesaikan.

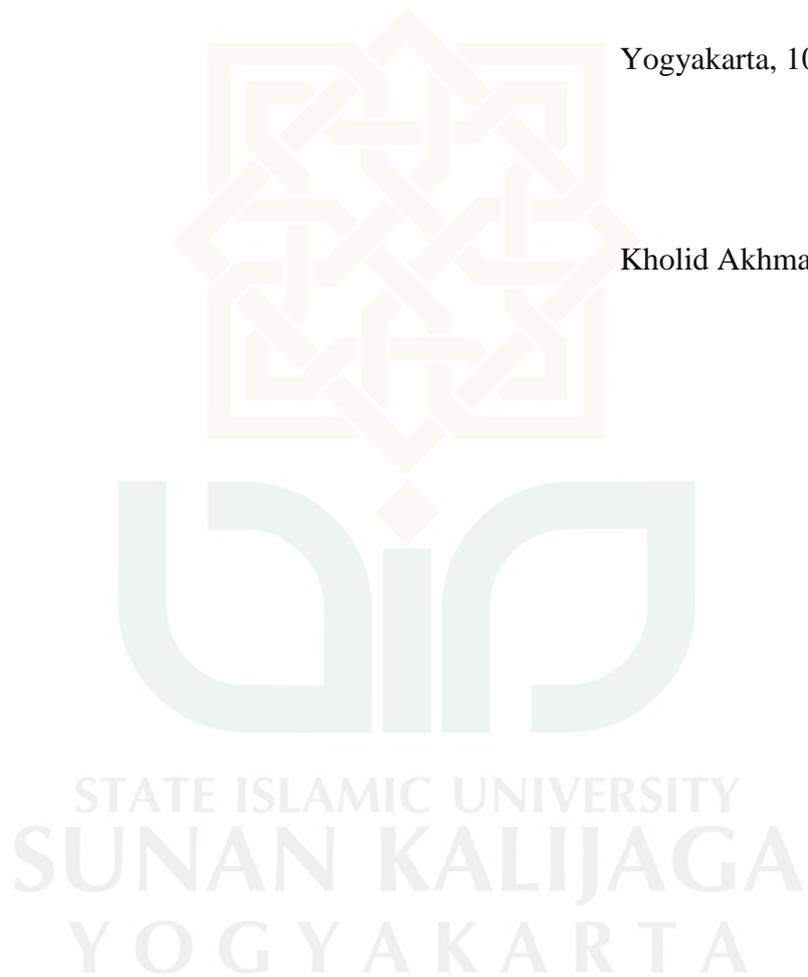
5. Al-Ustadz Drs. H. Muhammad Yamin, selaku Pimpinan Pondok Pesantren Madinah Karyatani Labuhan Maringgai Lampung Timur yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
6. Seluruh Dewan Guru Pondok Pesantren Madinah Karyatani Labuhan Maringgai Lampung Timur yang telah bersedia memberikan berbagai informasi kepada peneliti dengan sangat ramah.
7. Seluruh santri dan pengurus Organisasi Pelajar Pondok Madinah (OPPM) yang telah meluangkan waktu dan bersedia untuk menjadi objek dalam penelitian ini.
8. Keluargaku tercinta, Ummi (Dra. Munfaridah, M.Pd), dan Ayah (Sulasmin, S.Pd), yang senantiasa memberikan yang terbaik. Terimakasih atas doa dalam setiap sujudmu, setiap tetes keringat, cinta dan kasih yang tak terhingga, serta semangat, dukungan, arahan, pendidikan, dan motivasi selama ini.
9. Teman-teman seperjuangan di Magister PBA-A 2016. Terimakasih telah menjadi sahabat yang baik selama 2 tahun ini.

Hanya ucapan terima kasih dan doa yang dapat peneliti berikan kepada semua pihak yang telah membantu peneliti selama ini. Semoga Allah membalas dengan kebaikan yang lebih dan berlipat ganda. Peneliti mohon maaf setulus hati kepada semua pihak atas kekurangan dan kekhilafan selama ini. Dalam penyusunan tesis ini, peneliti menyadari bahwa masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran yang konstruktif serta membangun dari semua pihak sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan untuk ke depannya.

Akhirnya peneliti berharap semoga buah karya ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan semua pihak pada umumnya, dan dapat memberikan sumbangan yang nyata bagi perkembangan dinamika keilmuan di kampus UIN Sunan Kalijaga khususnya Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 10 April 2018

Kholid Akhmad Muzakki



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vi
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK BAHASA INDONESIA.....	x
ABSTRAK BAHASA ARAB (TAJRID).....	xi
SISTEM TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xii
KATA PENGANTAR	xviii
DAFTAR ISI.....	xxi
DAFTAR TABEL.....	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Kajian Pustaka	9
E. Metode Penelitian	13
F. Sistematika Penelitian	20

BAB II	LANDASAN TEORI KONTRUKTIVISME	22
	A. Teori Konstruktivisme.....	22
	1. Pengertian Teori Konstruktivisme.....	22
	2. Prinsip-Prinsip Konstruktivisme	23
	3. Ciri-Ciri Pembelajaran Konstruktivistik.....	25
	4. Implikasi Konstruktivisme Dalam Pembelajaran Mahārah Kalām	26
	B. Konstruktivisme Dalam Model Pembelajaran.....	30
	1. Pengertian Model Pembelajaran.....	30
	2. Macam-Macam Model Pembelajaran.....	31
	C. Konstruktivisme Dalam Upaya-Upaya Mendukung Model Pembelajaran Mahārah Kalām	40
BAB III	DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....	43
	A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Madinah	43
	1. Letak Geografis	43
	2. Sejarah Singkat Berdirinya Pondok Pesantren Madinah	43
	3. Motto Dan Panca Jiwa Pondok.....	44
	4. Visi Dan Misi Pondok Pesantren Madinah	45
	5. Keadaan Guru Pondok Pesantren Madinah.....	45
	6. Keadaan Peserta Didik	46
	B. Pembelajaran Mahārah Kalām Di Pondok Pesantren Madinah.....	48
BAB IV	MODEL PEMBELAJARAN MAHĀRAH KALĀM PRESPEKTIF KONSTRUKTIVISME	54
	A. Model Pembelajaran Mahārah Kalām Di Pondok Pesantren Madinah.....	54
	1. Model Pembelajaran Kontekstual.....	68
	2. Model Pembelajaran Quantum	70
	3. Model Pembelajaran Kooperatif	74
	4. Model Pembelajaran Berbasis Masalah.....	84

B. Upaya Guru Dalam Mendukung Model Pembelajaran Mahārah Kalām Di Pondok Pesantren Madinah	85
a. Mewajibkan Bahasa Arab Sebagai Alat Komunikasi	85
b. Membentuk Mahkamah Bahasa	86
c. Strategi Penciptaan Lingkungan Bahasa Dalam Pembelajaran Mahārah Kalām Di Pondok Pesantren Madinah.....	89
BAB V PENUTUP.....	98
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Dewan Guru KMI Tahun Pelajaran 2017-2018 M, 46.
- Tabel 2 Data Peserta Didik Pondok Pesantren Madinah Tahun Ajaran 2017-2018 M, 47.
- Tabel 3 Daftar Mata Pelajaran Pondok Pesantren Madinah, 49.
- Tabel 4 Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Di Pondok Pesantren Madinah, 57.



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Para Santri Belajar mandiri, 72.
- Gambar 2 Kegiatan Pembelajaran Ekstra Santri Kelas V dan VI Yang Mengajar, 73.
- Gambar 3 Kelompok Pemberian Kosakata Pagi, 76.
- Gambar 4 Kelompok Muhādatsah Pagi, 78.
- Gambar 5 Kelompok Pidato, 81.
- Gambar 6 Para Dewan Guru KMI Pondok Pesantren Madinah, 91.
- Gambar 7 Guru Memotivasi Sebelum dan Sesudah Pembelajaran, 92.
- Gambar 8 Kata-Kata Bijak Berbahasa Arab, 93.
- Gambar 9 Sound Sistem, 94.
- Gambar 10 Laboratorium Bahasa, 95.
- Gambar 11 Kelompok Pidato Bahasa Arab, 96.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|-------------|--|
| Lampiran 1 | Foto Dokumentasi Pondok Pesantren Madinah |
| Lampiran 2 | Hasil Observasi di Pondok Pesantren Madinah |
| Lampiran 3 | Hasil Wawancara di Pondok Pesantren Madinah |
| Lampiran 4 | Daftar Dewan Guru, Denah Lokasi Pondok Pesantren Madinah |
| Lampiran 5 | Blanko Seminar Proposal |
| Lampiran 6 | Surat Izin Penelitian |
| Lampiran 7 | Kartu Bimbingan Tugas Akhir |
| Lampiran 8 | Sertifikat IKLA/TOAFL |
| Lampiran 9 | Sertifikat TOEC/TOEFL |
| Lampiran 10 | Daftar Riwayat Hidup |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .

Bahasa Arab merupakan bahasa asing, berbeda dengan belajar bahasa ibu, oleh karena itu prinsip dasar pengajarannya harus berbeda, baik menyangkut metode ,model pembelajaran, materi maupun proses pelaksanaan pengajarannya.. Menurut Suja'i dalam menjelaskan berkaitan dengan fungsi bahasa itu sendiri sebagai alat komunikasi antara satu dengan yang lain, maka belajar bahasa pada dasarnya adalah belajar menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi antar sesama manusia baik secara lisan maupun tulisan.¹

Berkaitan dengan model pembelajaran diatas, dapat dijelaskan bahwa hal tersebut merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran bahasa yang mewadai penerapan pendekatan, rancangan (yang mencakup tujuan, model silabus, materi, metode, strategi) dan teknik. Serta dipraktekkan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Menurut Agus Supriyono menyatakan bahwa model pembelajaran adalah landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional kelas.² Jadi model pembelajaran adalah prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

¹ Suja'i, *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Semarang : Walisongo Press, 2008), hlm 2

² Agus Supriyono, *Cooperative Learning: Teori Dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010). hlm 46

Dapat juga diartikan sebagai suatu pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab.

Bidang keterampilan pada penguasaan Bahasa Arab meliputi kemampuan menyimak (*Mahārah Istimā'*), kemampuan berbicara (*Mahārah Kalām*), kemampuan membaca (*Mahārah Qirā'ah*), dan kemampuan menulis (*Mahārah Kitābah*). Pembelajaran bahasa asing menurut Acep Hermawan adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh guru agar anak didik yang ia ajari bahasa asing tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik sehingga kondusif untuk mencapai tujuan belajar bahasa asing.³ Berdasarkan pendapat diatas, salah satu ketrampilan yang hendak di capai adalah *mahārah kalām*, karena dalam berkomunikasi sehari-hari antar individu, *mahārah kalām* sangatlah dominan dalam lingkungan sekolah, dan masyarakat. Akan tetapi, dalam praktiknya banyak sekali problematika dalam pembelajarannya khususnya pada pembelajaran *mahārah kalām*.

Yang mendominasi Perkembangan bahasa Arab di lembaga pendidikan yang terdapat di Indonesia adalah lembaga-lembaga pendidikan berbasis Pondok Pesantren, Misalnya Pondok Pesantren Madinah yang terdapat di Labuhan Maringgai Lampung Timur. Sedangkan di lembaga pendidikan formal bahasa Arab cenderung relative sedikit pembelajarannya. Pondok Pesantren Madinah adalah Pondok Pesantren yang menggunakan bahasa Arab dan bahasa Inggris sebagai bahasa wajib untuk berkomunikasi keseharian para peserta didik (santri) dari kegiatan intra-kulikuler maupun ekstra-kulikuler. Dari diwajibkannya bahasa

³ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 30

Arab tersebut sebagai bahasa untuk berinteraksi antar peserta didik dalam kesehariannya itulah tentu mempunyai tujuan, strategi, metode dan media untuk menunjang serta mendukung pembelajaran bahasa Arab. Sebagaimana pendapat Cummins,

“Cummins Defined bilingual education as “the use of two (or more) languages of instruction at some point in a student’s school career” referred to multilingual schools that “exert educational effort that takes into account and builds further on the diversity of languages and literacy practices that children and youth bring to school”. This means going beyond acceptance or tolerance of children’s languages, to “cultivation” of languages through their use for teaching and learning”.⁴

Cummins Mendefinisikan pendidikan bilingual sebagai "penggunaan dua (atau lebih) bahasa dalam pengajaran di sekolah" merujuk pada sekolah multibahasa yang "memberikan usaha pendidikan yang memperhitungkan dan membangun lebih jauh tentang keragaman bahasa dan praktik literatur, yang anak-anak gunakan di sekolah, yang berarti menerima atau toleransi bahasa anak kepada penanaman bahasa pada pembelajaran dan pengajaran. Dari pendapat tersebut senada pada apa yang ada di Pondok Pesantren Madinah yang menggunakan dua bahasa dalam komunikasi peserta didiknya pada aktivitas sehari-hari.

Kemahiran berbicara atau biasa disebut *mahārah kalām* merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang ada dalam pembelajaran bahasa termasuk pembelajaran bahasa Arab. Menurut Ahmad Fuad Effendi, Berbicara merupakan sarana utama untuk membina saling pengertian, komunikasi timbal balik, dengan

⁴ Angela Creese dan Adrian Blackledge, “Translanguaging in the Bilingual Classroom: A Pedagogy for Learning and Teaching?” dalam jurnal *The Modern Language Journal*, University of Birmingham School of Education, MOSAIC Centre for Research on Multilingualism, Vol 94, No 01, Maret, 2010, hlm 103

menggunakan bahasa sebagai medianya.⁵ Jadi dalam suatu lembaga pendidikan interaksi antara guru dan peserta didik atau peserta didik dengan teman sejawatnya sangatlah penting dan yang berperan adalah bahasa sebagai alat komunikasi, begitu pula dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Dari paparan diatas peneliti ingin menerapkan teori konstruktivisme untuk menganalisis model pembelajaran kalām di Pondok Pesantren Madinah.

Wina Sanjaya berpendapat, Konstruktivisme adalah proses membangun atau menyusun pengetahuan baru dalam struktur kognitif siswa berdasarkan pengalaman. Pengetahuan itu terbentuk bukan dari objek semata, akan tetapi juga dari kemampuan individu sebagai subjek yang menangkap setiap objek yang di amatinya. Menurut konstruktivisme, pengetahuan itu memang berasal dari luar akan tetapi dikonstruksi dalam diri seseorang. Oleh sebab itu tidak bersifat statis akan tetapi bersifat dinamis, Tergantung individu yang melihat dan mengkonstruksinya.⁶ Dari pendapat tersebut dapat dikatakan, bahwa makna belajar menurut konstruktivisme adalah aktivitas yang aktif, dimana peserta didik membina sendiri pengetahuannya, mencari arti dari apa yang mereka pelajari dan merupakan proses menyelesaikan konsep dan idea-idea baru dengan kerangka berfikir yang telah ada dimilikinya.

Sedangkan konstruktivisme memiliki prinsip-prinsip yaitu *Pertama*, Pengetahuan dibangun oleh siswa sendiri, baik secara personal dan sosial. *Kedua*, Pengetahuan tidak dapat dipindahkan, kecuali hanya dengan keaktifan murid

⁵ Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang : Misykat, 2012), hlm 149

⁶ Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam implementasi kurikulum berbasis kompetensi* (Jakarta : Kencana, 2005), hlm 118

sendiri, *Ketiga*, Murid aktif mengkonstruksi terus menerus sehingga terjadi perubahan konsep yang lebih rinci. *Keempat*, guru sekedar membantu menyediakan sarana dan situasi agar proses konstruksi berjalan mulus.⁷ Dalam hal ini sebagaimana pendapat Driver dan Oldham yang menjadi ciri-ciri pembelajaran konstruktivistik, prinsip-prinsip tersebut aktualisasinya dalam pembelajaran adalah Orientasi, Elisitasi, Rekonstruksi ide dan Review.⁸

Adapun letak relevansi dari ciri-ciri pembelajaran diatas sebagai berikut Orientasi, yaitu siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan motivasi dalam mempelajari suatu topic dalam pembelajaran mahārah kalām di Pondok Pesantren Madinah. Elisitasi, yaitu siswa mengungkapkan idenya dengan jalan berdiskusi, interaksi berbahasa Arab, membuat poster dan lain sebagainya. Rekonstruksi ide, yaitu klarifikasi ide dengan orang lain, membangun ide baru dan mengevaluasi ide baru dalam pembelajaran mahārah kalām di Pondok Pesantren Madinah. Review, yaitu dalam mengaplikasikan pengetahuan dan gagasan yang ada perlu direvisi dengan menambahkan atau mengubah dalam pembelajaran mahārah kalām di Pondok Pesantren Madinah. Sehingga teori konstruktivisme ini layak untuk dijadikan sebagai alat analisis untuk mengkaji model pembelajaran mahārah kalām di Pondok Pesantren Madinah.

Teori belajar konstruktivisme mempunyai kelebihan, antara lain :
Pertama, Dalam proses membina pengetahuan baru pembelajar berpikir untuk menyelesaikan masalah, menjalankan ide-idenya, dan membuat keputusan.
Kedua, Karena pembelajar terlibat secara langsung dalam membina pengetahuan

⁷ Paul Suparno, *Filsafat Konstruktivisme Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta, Kanisius : 1997), hlm 49

⁸ Jumatan Hamdayama, *Metodologi Pengajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2016), hlm 46

baru, pembelajar lebih paham dan dapat mengaplikasikanya dalam semua situasi. *Ketiga*, Karena pembelajar terlibat secara aktif, pembelajar akan mengingat semua konsep lebih lama. *Keempat*, Pembelajar akan lebih memahami lingkungan sosialnya yang diperoleh dari interaksi dengan teman dan guru dalam membina pengetahuan baru. *Kelima*, Karena pembelajar terlibat langsung secara terus menerus pembelajar akan paham, ingat, dan berinteraksi dengan sehat, dengan demikian pembelajar akan senang belajar dan membina pengetahuan baru.⁹ Berdasarkan kelebihan konstruktivisme diatas peneliti mengasumsikan bahwasanya pembelajaran bahasa asing khususnya bahasa Arab dan penggunaannya secara aktif dalam komunikasi di luar kelas akan meningkatkan kemahiran komunikatif pembelajar dalam bahasa asing yang dipelajari. Di karenakan peserta didik ikut andil atau berperan secara langsung dalam proses pembelajaran.

Jadi dalam konteks kemahiran berbahasa, konstruktivisme menghendaki pembelajar menguasai tahap demi tahap kemahiran berbahasa, baik dari aspek kompetensi maupun performa, sekaligus mendorong pembelajar untuk secara aktif mengembangkan kemahirannya semaksimal mungkin, karena dalam konstruktivisme pembelajar harus harus mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan yang dibelajarkan kemudian memberi makna melalui pengalaman nyata, yang akan menunjang dari pembelajar dalam mengkonstruksikan pengetahuannya, khususnya dalam ketrampilan berbicara. Mengacu pada pentingnya model pembelajaran dalam pembelajaran mahārah kalām dan sesuai

⁹ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran (Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional)*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013), hlm 120-121

dengan faktor keberhasilan yang telah dicapai di pesantren Madinah, memberikan pengaruh positif terhadap kompetensi komunikatif dan sepatutnya dijadikan sebagai model bagi lembaga pendidikan lain yang menginginkan lulusannya mahir berbahasa asing. Zakiah Daradjat memuji pendidikan dan model pembelajaran yang terdapat di Pesantren Gontor dan pesantren-pesantren yang didirikan oleh alumni Gontor karena telah sejak lama berhasil membawa para santri mahir berbahasa Arab dan Inggris. Sedangkan kondisi seperti itu menurutnya belum bisa diwujudkan di Madrasah dan IAIN.¹⁰

Namun berdasarkan observasi sementara peneliti, pada 20 Agustus 2017 di Pondok Pesantren Madinah peneliti menemukan berbagai macam kendala dikalangan santrinya dalam aktivitas keterampilan berbicara antara lain : *Pertama*. santri gerogi berbicara karena : khawatir salah, takut dikritik, khawatir dengan sanksi melanggar disiplin bahasa. *Kedua*. Tidak ada bahan untuk dibicarakan : tidak bisa berfikir tentang apa yang mau dikatakan, tidak ada motivasi untuk mengungkapkan apa yang dirasakan dan malu. *Ketiga*. Kurang atau tidak ada ikut andil dari santri lainnya, hal ini dipengaruhi oleh beberapa santri yang cenderung mendominasi, santri yang lain sedikit berbicara yang mana santri mencari keamanan dari disiplin bahasa, Penggunaan bahasa ibu, kurangnya kosakata santri.

Berdasarkan latar belakang tersebut serta mengingat model pembelajaran merupakan bagian penting untuk diterapkan dalam pembelajaran mahārah kalām yang ada di Pondok Pesantren Madinah, serta memfasilitasi berbagai kegiatan

¹⁰ Abdullah Syukri Zarkasyi, *Gontor Pembaharuan Pendidikan Pesantren*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 169.

dalam pembelajaran mahārah kalām, maka dengan ini penulis merancang gagasan penelitian mengenai model pembelajaran mahārah kalām di Pondok Pesantren Madinah prespektif teori konstruktivisme. Teori konstruktivisme kiranya dapat membantu untuk memonitoring serta menganalisis model pembelajaran di Pondok Pesantren Madinah. sebagai bentuk evaluasi dari model pembelajaran mahārah kalām yang sudah dianggap baik, dan guna menyelaraskan penyelenggaraan pembelajaran bahasa Arab dengan perubahan paradigma pembelajaran dari pembelajaran behavioristik ke arah pembelajaran konstruktivistik.

B. Rumusan Masalah

Adapun fokus penelitan pada penelitian ini adalah model pembelajaran bahasa dalam pembelajaran mahārah kalām prespektif konstruktivisme dengan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana model pembelajaran *mahārah kalām* di Pondok Pesantren Madinah prespektif konstruktivisme ?
2. Apa saja upaya guru dalam mendukung model pembelajaran *mahārah kalām* di Pondok Pesantren Madinah ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk :
 - a. Untuk mengetahui dan mengidentifikasi model pembelajaran mahārah kalām di Pondok Pesantren Madinah Labuhan Maringgai Lampung Timur.

- b. Untuk mengetahui upaya-upaya dalam mendukung model pembelajaran mahārah kalām Pondok Pesantren Madinah Labuhan Maringgai Lampung Timur.
2. Manfaat dari penelitian ini yaitu :
 - a. Penelitian ini di harapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan kepada lembaga pendidikan bahasa yang lain, baik pesantren, lembaga kursus, pendidikan formal dan informal tentang model pembelajaran bahasa, khususnya dalam kemahirankalām di Pondok Pesantren Madinah Labuhan Maringgai Lampung Timur.
 - b. Sebagai upaya sinkronisasi teoritik model pembelajaran mahārah kalām di Pondok Pesantren Madinah Labuhan Maringgai Lampung Timur dengan teori konstruktivisme.

D. Kajian Pustaka

Sudah banyak sekali penelitian terkait efektivitas dan peranan lingkungan bahasa yang sudah di lakukan, baik itu strata satu (1) hingga program magister terkait penelitian yang akan penulis lakukan, tetapi penulis belum mendapati penelitian model pembelajaran mahārah kalām siswa Pondok Pesantren Madinah Labuhan Maringgai Lampung Timur.

Adapun penelitian tentang model pembelajaran mahārah kalām yaitu :

1. Penelitian oleh saudara Kuswoyo, mahasiswa Program Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga, berjudul “Pengaruh Pembelajaran Muhādatsah, Qawā’id, Istimā’ dan Muthōla’ah terhadap Ketrampilankalām bahasa Arab mahasiswa PBA STAIN Ponorogo”. Pada

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : a) Bagaimana pembelajaran Muhādatsah, Qawā'id, Istimā' dan Muthōla'ah di PBA STAIN Ponorogo?, b) Apakah terdapat pengaruh pembelajaran mata kuliah Muhādatsah, Qawā'id, Istimā' dan Muthōla'ah terhadap Ketrampilan kalām bahasa Arab mahasiswa PBA STAIN Ponorogo?, c) Variabel manakah yang paling berpengaruh terhadap ketrampilan mahārah kalām mahasiswa PBA STAIN Ponorogo. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan (Field Work Research), kemudian pada penelitian ini teknik pengumpulan datanya menggunakan analisis regresi dua predictor (regresi ganda).

Hasil penelitian ini yaitu : tingkat pembelajaran muhadatsah dominan sedang dengan presentase 52,43%, pembelajaran qowa'id seimbang dengan presentase 50%, pembelajaran istima' sedang dengan 47,56%, pembelajaran muthola'ah juga seng dengan 63.41%. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran Muhādatsah, Qawā'id, Istimā' dan Muthōla'ah terhadap Ketrampilankalām dengan signifikansi $0,959 > 0,05$.¹¹

2. Penelitian oleh saudari Widi Astuti, mahasiwi Program Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga, berjudul "Model Pembelajaran Bahasa Arab Terpadu Di MAPK MAN 1 Surakarta." Pada penelitian ini mengkaji pelaksanaan dan evaluasi Model pembelajaran bahasa Arab terpadu di MAPK MAN 1 Surakarta .

¹¹ Kuswoyo, *Pembelajaran Muhādatsah, Qawā'id, Istimā' dan Muthōla'ah terhadap Ketrampilan kalām bahasa Arab mahasiswa PBA STAIN Ponorogo*, (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2014), hlm Abstraksi

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus dan evaluatif Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah : sekolah ini menerapkan model pembelajaran terpadu tipe nested (tersarang) yaitu memandukan berbagai unsur bahasa dan ketrampilan berbahasa yang tertuang dalam materi pembelajaran, dan model ini tertuang dalam pada kegiatan asrama yaitu terbentuknya kelompok belajar, evaluasi pada model pembelajaran ini meliputi karakteristik siswa yang bervariasi, media pembelajaran yang memadai namun belum di manfaatkan, strategi dan metode pembelajaran yaitu metode langsung, kolaboratif learning, dan kooperatif learning.¹²

3. Penelitian oleh saudari Marfuatus Sholihah, mahasiwi Program Magister Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga, berjudul “Program Kegiatan *Muhādarah* dalam Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Santri Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta”. Pada penelitian ini membahas pelaksanaan kegiatan muhadharah di Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra serta faktor-faktor pendukung dan penghambat optimalisasi kegiatannya. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field work research) Teknik pengumpulan data pada penelitian ini waancara, observasi dan dokumentasi dan untuk uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data.

¹² Widi Astuti, *Model Pembelajaran Bahasa Arab Terpadu Di MAPK MAN 1 Surakarta*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014), hlm Abstraksi.

Hasil pada penelitian ini yaitu : bahwa kegiatan muhadharah dilaksanakan dua kali seminggu di ikuti oleh santri kelas I-IV, kegiatan ini berjalan dengan cukup baik. Namun masih terdapat hambatan yaitu 1) masih kurangnya motivasi dan kurangnya penguasaan kosa kata, 2) masih terdapat santri yang kurang percaya diri ketika berpidato, 3) Minimnya waktu santri dalam berlatih pidato.¹³

4. Jurnal penelitian oleh saudara Isop Syafe'i, berjudul "Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Konstruktivisme Di Perguruan Tinggi Islam". Penelitian ini bertujuan menguji dan mengembangkan model pembelajaran berbasis konstruktivisme dalam pembelajaran bahasa Arab untuk perguruan tinggi Islam. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode research and development (R&D). Lokasi yang dipilih adalah UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Ia merupakan salah satu lembaga (universitas) perguruan tinggi Islam di Indonesia yang mewajibkan mahasiswanya mempelajari/menguasai bahasa Arab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis konstruktivisme mampu meningkatkan proses dan hasil/keterampilan berbahasa Arab mahasiswa. Penggunaan model ini juga dapat meningkatkan kinerja dosen karena; 1) waktu pembelajaran lebih efektif, 2) pembelajaran lebih terkonsentrasi dan 3) aktivitas pembelajaran lebih terkontrol. Melalui model ini, perolehan hasil belajar (post test) kelompok eksperiman (KE) pada uji validasi lebih tinggi, daripada hasil belajar (post test) kelompok kontrol (KK). Temuan ini menunjukkan bahwa

¹³ Marfuatus Sholihah, *Program Kegiatan Muhādarah dalam Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Santri Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015), hlm Abstraksi.

model pembelajaran berbasis konstruktivisme efektif dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab mahasiswa dibandingkan dengan mahasiswa yang belajar melalui model pembelajaran konvensional. Berarti, perguruan tinggi Islam lain di Indonesia dapat juga menerapkan model pembelajaran berbasis konstruktivisme ini.¹⁴

Sudah banyak para peneliti tentang model pembelajaran dan pembelajaran mahārah kalām namun berbeda dari penelitian diatas, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengidentifikasi Model pembelajaran mahārah kalām di Pondok Pesantren Madinah dan untuk mengetahui upaya-upaya dalam mendukung model pembelajaran mahārah kalām Pondok Pesantren Madinah, ditinjau dari teori konstruktivisme. Teori konstruktivisme menyerukan perlunya partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, perlunya pengembangan siswa belajar mandiri, dan perlunya siswa memiliki kemampuan untuk mengembangkan pengetahuannya sendiri.

E. Metode Penelitian

Menurut Sugiono, Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹⁵ Maka metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini meliputi :

¹⁴ Isop Syafe'i, Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Konstruktivisme Di Perguruan Tinggi Islam, dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Vol 27, No 3, 2012, hlm Abstraksi.

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm 3

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research), penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan, memahami dan menelaah fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya motivasi, perilaku, persepsi dan lain-lain secara holistik dan dengan mendeskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹⁶ Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif bertujuan mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah dan menerangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi. Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan dalam mengungkap permasalahan dalam kehidupan kerja organisasi pemerintah, swasta, kemasyarakatan, kepemudaan, perempuan, olahraga, seni dan budaya, sehingga dapat dijadikan suatu kebijakan untuk dilaksanakan demi kesejahteraan bersama.¹⁷ maka penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial. Sedangkan strategi yang di gunakan adalah studi kasus, ini merupakan strategi

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm 6

¹⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif teori dan praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm 80-81

penelitian dimana didalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses atau sekelompok individu.¹⁸

Dengan demikian penelitian ini dilaksanakan dengan pandangan induktif yakni sebelum melakukan penelitian, peneliti terjun ke lapangan terlebih dahulu untuk mengidentifikasi masalah yang diteliti, kemudian peneliti melakukan penelitian lebih lanjut dan menumpulkan data serta menganalisisnya secara deskriptif terkait penelitian.

2. Data dan Sumber Data

Sesuai dengan masalah yang akan diteliti, data dalam penelitian ini adalah model pembelajaran mahārah kalām yang terdapat di Pondok Pesantren Madinah, dan data tersebut di analisis menggunakan teori Konstruktivisme.

Sumber data adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data ada tiga macam, yaitu Person, place, dan paper. Person yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Place yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak, diam misalnya ruangan, kelengkapan alat, wujud benda dan lain-lain, bergerak misalnya aktivitas, kegiatan belajar mengajar, kinerja, dan lain sebagainya. Paper yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau symbol-simbol lain.¹⁹ Jadi dalam suatu

¹⁸ John W. Creswell, *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), hlm 20

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm 172

penelitian yang bias di jadikan sumber data menurut pendapat di atas yaitu Person, place, dan paper.

Pada penelitian ini penulis mengambil sumber data berupa place, yang mana penelitian ini di laksanakan di Pondok Pesantren Madinah, dan Sumber data Person berupa hasil wawancara, angket, kemudian sumber data berupa paper yaitu foto-foto dan dokumentasi terkait keadaan model pembelajaran dan profil serta macam-macam program kegiatan kebahasaan di Pondok Modern Madinah.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra manusia, yakni melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.²⁰

Observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki.²¹ Jadi pada

Teknik observasi digunakan untuk mengamati aktivitas dan perilaku individu-individu di lokasi penelitian. Jenis teknik observasi dalam penelitian ini adalah observasi non-partisipan, dimana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independent. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap aktivitas-

²⁰ Esti Ismawati. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2011), hlm 98

²¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm. 159

aktivitas yang terjadi di Pondok Pesantren Madinah, seperti aktivitas pembelajaran mahārah kalām, struktur organisasi, jumlah guru, dan lain-lain.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Dalam pengertian lain wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau obyek penelitian.²² Teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan model pembelajaran mahārah kalām di Pondok Pesantren Madinah. Jenis teknik wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, dalam metode ini pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan sudah dipersiapkan secara lengkap dalam interview guide (pedoman wawancara). Adapun subjek yang diwawancarai adalah pimpinan Pondok Pesantren Madinah, pembimbing, guru-guru dan pengurus bahasa serta santri.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah,

²² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 62-63

dan sebagainya.²³ Jadi dokumentasi mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti; monografi, catatan-catatan serta buku- buku peraturan yang ada. Fungsi dari metode ini untuk mendapatkan gambaran umum Pondok Pesantren Madinah, mengenai letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, tujuan berdiri, organisasi kepengurusan, foto-foto model pembelajaran bahasa Arab khususnya pada keterampilan berbicara peserta didik Pondok Pesantren Madinah.

4. Uji Keabsahan Data

Untuk meningkatkan derajat akurasi data, maka dalam penelitian ini dilakukan uji keabsahan data. Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik triangulasi, yaitu pengecekan data dilakukan dengan tiga strategi yaitu sumber, metode, dan waktu.²⁴ Melalui triangulasi sumber, peneliti mencari informasi tentang topik yang diteliti dari lebih satu sumber. Dalam hal ini, peneliti menggali data dari pimpinan pondok, pembimbing bahasa, pengurus organisasi bahasa dan santri. Triangulasi metode dilakukan pengecekan dengan lebih dari satu metode. Selain metode wawancara, dalam penelitian ini juga menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Triangulasi waktu adalah pengecekan pada waktu atau kesempatan yang berbeda. Dalam

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm 274

²⁴ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013),

hal ini, peneliti mengamati model pembelajaran mahārah kalām yang ada di Pondok Pesantren Madinah.

5. Teknik Analisis Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.²⁵

Dalam hal ini, peneliti akan menganalisis data menggunakan model yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Teknik analisis ini mencakup tiga kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.²⁶

- a. Reduksi data, merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan.

Dalam hal ini, peneliti mencatat dan merangkum segala hal yang diperoleh dari lapangan terkait dengan model pembelajaran mahārah kalām yang ada di Pondok Pesantren Madinah.

- b. Penyajian data, adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam hal ini, peneliti mendeskripsikan

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm 248

²⁶ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008),

temuan-temuan di lapangan selama penelitian berlangsung agar dapat ditentukan langkah berikutnya dan diambil kesimpulan.

- c. Menarik kesimpulan atau verifikasi. Dalam hal ini, peneliti mengkaji hasil temuannya di lapangan terkait model pembelajaran mahārah kalām yang ada di Pondok Pesantren Madinah.

F. Sistematika Penelitian

Pembahasan dari penelitian ini terdiri dari beberapa bab yang saling berkaitan, yaitu sebagai berikut:

Bab I :

Bab pertama dalam penelitian ini membahas tentang dasar-dasar penelitian, seperti latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori dan kerangka penelitian.

Bab II :

Bab II Dalam penelitian ini membahas tentang kerangka teori, dalam bab ini peneliti menelaskan teori-teori yang digunakan dalam penelitian

Bab III

Bab III Dalam penelitian ini akan membahas tentang Deskripsi objek penelitian yaitu Pondok Pesantren Madinah, yang mana menjelaskan tentang Pondok Pesantren Madinah seperti, santri, pengurus, dan pengasuh.

Bab IV:

Bab IV Dalam penelitian ini membahas tentang model-model pembelajaran mahārah kalām yang dan upaya untuk dalam mendukung kemahiran berbahasa mahārah kalām Arab santri.

Bab V:

Bab V Dalam penelitian ini akan diisi dengan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran pengembangan penelitian ke depan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Model Pembelajaran Mahārah kalām Di Pondok Pesantren Madinah

Model pembelajaran mahārah kalām yang diterapkan di Pondok Pesantren Madinah mencakup dalam Kelas dan diluar kelas, pembelajaran didalam kelas masih menggunakan model pembelajaran tradisional yang sangat didominasi oleh guru saat pembelajaran, sedangkan dalam pembelajaran di luar kelas menerapkan model pembelajaran kontekstual, Quantum, Kooperatif dan model pembelajaran berbasis masalah. Model pembelajaran tersebut sesuai dengan ciri-ciri pembelajaran konstruktivisme yang dilandasi dengan orientasi, elisitasi, rekonstruksi ide dan review.

2. Upaya Guru Dalam Mendukung Model Pembelajaran Mahārah kalām Di Pondok Pesantren Madinah

Dalam meningkatkan ketrampilan mahārah kalām di Pondok Pesantren Madinah dengan membentuk suatu sistem, kegiatan dan strategi, yaitu dengan mewajibkan bahasa arab sebagai bahasa komunikasi dimana para santri dan dewan guru berkomunikasi dan berinteraksi menggunakan bahasa arab dalam kehidupan sehari-hari, membentuk mahkamah bahasa yang mana berfungsi memonitoring perkembangan bahasa santri apabila ada kesalahan dan melaksanakan disiplin bahasa, dan strategi dalam menciptakan

lingkungan bahasa seperti sumber daya manusia, lingkungan psikologis, lingkungan bicara, lingkungan pandang, lingkungan dengar, lingkungan pandang dengar, kelompok pecinta bahasa arab, penyelenggaraan pekan arabi, yang berdampak pada pembentukan budaya, suasana, motivasi, dan kontekstual dalam pembelajaran bahasa arab, khususnya mahārah kalām.

B. Saran-Saran

1. Kepada Guru

Sebaiknya dalam pembelajaran formal dalam penggunaan metode, media dan bahan ajar agar lebih bervariasi baik secara teoritis maupun praktis.

2. Kepada Lembaga Pendidikan

Agar melengkapi lagi sarana dan prasaran yang menunjang untuk lingkungan bahasa, supaya lingkungan bahasa yang diterapkan di Pondok Pesantren Madinah lebih baik lagi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Wahab Rosyidi, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: UIN-Maliki, 2012.
- Abdullah Syukri Zarkasyi, *Gontor Pembaharuan Pendidikan Pesantren*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014.
- Agus Supriyono, *Cooperative Learning: Teori Dan Aplikasi Paikem*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010.
- Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang : Misykat, 2012..
- Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Aini, M. Tohir dan Imam Asrori, *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2006.
- Angela Creese dan Adrian Blackledge, “Translanguaging in the Bilingual Classroom: A Pedagogy for Learning and Teaching?” dalam jurnal *The Modern Language Journal*, University of Birmingham School of Education, MOSAIC Centre for Research on Multilingualism, Vol 94, No 01, Maret, 2010
- Aziz Fachrurrozi dan Erta Mahyuddin, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung : Pustaka Cendekia Utama, 2011
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Bobbi DePorter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning : Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, Bandung : Kaifa, 2016
- Daryanto dan Muljo Raharjo, *Model Pembelajaran Inovatif*, Yogyakarta : Gava Media, 2012
- Encyclopedia of Case Study Research*, Edited by: Albert J. Mills, Gabrielle Durepos & Elden Wiebe, Thousand Oaks, SAGE Research Methods, 2012
- Esti Ismawati. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, Surakarta: Yuma Pustaka, 2011.

- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif teori dan praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung, Remaja Rosdakarya : 2009.
- Isop Syafe'i, Model Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Konstruktivisme Di Perguruan Tinggi Islam, dalm *Jurnal Pendidikan Islam*, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Vol 27, No 3, 2012
- John W. Creswell, *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010.
- Jumatan Hamdayama, *Metodologi Pengajaran*, Jakarta : Bumi Aksara, 2016
- Kokom Komulasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, Bandung : Refika Aditama, 2010.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran : Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2017.
- Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2015.
- Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran (Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional)*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013
- Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Paul Suparno, *Filsafat Konstruktivisme Dalam Pendidikan*, Yogyakarta, Kanisius, 1997.
- Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, Jakarta : Bumi Aksara, 2015.
- Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Rajawali Press, 2016.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

- Suja'i, *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*, Semarang : Walisongo Press, 2008.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1990.
- Tesis, Kuswoyo, *Pembelajaran Muhādatsah, Qawā'id, Istimā' dan Muthōla'ah terhadap Ketrampilan kalām bahasa Arab mahasiswa PBA STAIN Ponorogo*, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Tesis, Marfuatus Sholihah, *Program Kegiatan Muhadharah dalam Kemahiran Berbicara Bahasa Arab Santri Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015
- Tesis, Widi Astuti, *Model Pembelajaran Bahasa Arab Terpadu Di MAPK MAN 1 Surakarta*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014
- Udin S. Winataputra Dkk, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta : Universitas Terbuka, 2011
- Umi Machmudah dan Abdul Wahab Rasyidi, *Active Learning : Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam implementasi kurikulum berbasis kompetensi*, Jakarta : Kencana, 2005.

Lampiran I

Foto Dokumentasi Pondok Pesantren Madinah

Pondok Pesantren Madinah Dan Tenaga Pendidik



Kegiatan Belajar Mengajar



Kegiatan Pemberian Kosakata Pagi



Kegiatan Muhadatsah Pagi



Kegiatan Pidato



Kata-Kata Bijak Bahasa arab



Asrama Putra



Papan Kosakata



Labolaturium Bahasa



Santri Belajar Mandiri



Lomba Drama Bahasa Arab



Lomba Pidato Bahasa Arab



Kegiatan Pramuka Dan Olahraga



Kegiatan Tashih Lughoh Dan Amaliyah Tadris



Perpustakaan



Panduan Observasi

Kegiatan Pembelajaran

No	Uraian Observasi	Keterangan
1	Guru mengajarkan keterampilan berbahasa, bukan pengetahuan tentang bahasa.	Ya
2	Guru bertindak sebagai mediator dan fasilitator	Tidak
3	Guru memotivasi pentingnya berbahasa arab kepada peserta didik	Ya
4	Suasana kelas hidup dan menarik karena pembelajar aktif berlatih dan bekerja, sendiri atau dalam lingkungan.	Tidak
5	Pembelajar berlatih berkomunikasi dalam bahasa target bukan hanya dilatih pola kalimat dengan model stimulus-respon	Ya
6	Pembelajar memahami teks dari segi makna, struktur, dan konteksnya kemudian menerapkannya dalam percakapan bebas, bukan hanya menghafalkan	Ya
7	Pembelajar aktif memahami bahan bacaan dan memperoleh berbagai pengalaman belajar dari sebuah teks, bukan mendengarkan guru membaca dan menjelaskan atau menerjemahkan.	Tidak
8	Materi yang dipelajari otentik, menarik, bermakna dan kontekstual	Tidak
9	Guru dan pembelajar memanfaatkan sarana dan sumber belajar yang bervariasi.	Tidak
10	Guru menilai kompetensi dan performansi pebelajar secara komprehensif, meliputi proses dan hasil	Ya

Kegiatan Kebahasaan

No	Uraian Observasi	Keterangan
1	Pembelajar memungkinkan keterlibatan mereka secara aktif dalam mengikuti kegiatan.	Ya
2	Guru memotivasi pentingnya berbahasa arab dan menggunakan dalam komunikasi sehari-hari	Ya
3	Bahan/materi sesuai dengan tingkat penguasaan bahasa pembelajar.	Ya
4	Suasana dalam kegiatan mendorong pembelajar untuk terlibat secara aktif, baik sendiri atau kelompok	Ya
5	Kemandirian dan peranan pebelajar dalam pengelolaan, pengaturan, dan pelaksanaan kegiatan lebih diutamakan.	Ya
6	Guru bertindak sebagai mediator dan fasilitator.	Ya
7	Memanfaatkan lingkungan bahasa arab sebagai sumber belajar	Ya
8	Muhadhoroh dan diskusi	Ya
9	Muhadatsah	Ya
10	Pemberian Kosa kata	Ya

Sarana dan Prasana

No	Uraian Observasi	Keterangan
1	Ruang Kelas	22 Kelas, keadaan baik
2	Kantor Dewan Guru	2 Kantor Guru, keadaan baik
3	Asrama	1 Rusunawa dan 20 Asrama , keadaan baik
4	Lab. Bahasa	1 Lab Bahasa, keadaan baik
5	Perpustakaan	1 Ruang perpustakaan, keadaan baik
6	Masjid	2 Masjid, keadaan baik
7	Kantin	2 Kantin, keadaan baik
8	Gudang	1 Gudang, Keadaan baik
9	UKS	1 UKS, keadaan baik
10	Kamar mandi	4 kamar mandi kecil, 2 kamar mandi besar santri, keadaan baik

Observer


(Kholid Akhmad Muzakki)

Mengetahui,
Staff Pengajaran KMI


(Al-Ustadz Rahmat Hidayat, S.Pd.I)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran
Di Pondok Pesantren Madinah**

Guru : Al-Ustadz. M. Soim, S.Pd.I **Jam** : Ketiga

Pelajaran : الحفوظات **Kelas** : II (Dua) Pondok Pesantren Madinah

Materi : أَدَبُ الْمَجَالِسَةِ

Waktu : 2x40 Menit

Kegiatan	Ucapan dalam Kelas	Individu
➤ Guru Mengabsen Murid	طَيِّب ، أَيُّهَا الطَّلَابُ سَأَقْرَأُكُمْ كَشْفَ الْحُضُورِ ، وَمَنْ دُعِيَ اسْمُهُ فَيَقُولُ الْحَاضِرُ، ؟ حَاضِرٌ،.....،.....،.....	المعلم : التلاميذ :
➤ Guru Menertibkan Kelas	رَبِّبُوا جُلُوسَكُمْ وَرَبِّبُوا عَلَى مَا مَكَاتِبِكُمْ مُرْتَبًا !!	المعلم :
➤ Pembukaan. Guru Memberi Salam, mengucapkan selamat siang dan menyapa murid serta menanyakan	السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ تَهَارَاتِكُمْ السَّعِيدُ ؟	المعلم : التلاميذ : المعلم :

<p>Pelajaran</p> <p>➤ Guru Menulis mata pelajaran dan materi di papan tulis</p> <p>➤ Guru Mengajak para murid untuk melafadzkan kosa kata bersama</p>	<p>سَعِيدُ الْمُبَارَكِ</p> <p>كَيْفَ حَالُكُمْ؟</p> <p>الْحَمْدُ لِلَّهِ بِالْحَيْرِ</p> <p>مَاذَا دَرَسْنَا الْآنَ؟</p> <p>دَرَسْنَا الْآنَ الْمَحْفُوظَاتِ</p> <p>الْمَحْفُوظَاتِ (يَكْتُبُ الْمَعْلَمُ عَلَى السَّبْوَرَةِ)</p> <p>وَ الْآنَ سَنَدْرِسُ نَحْنُ فِي الْمَوْضُوعِ "أَدَبُ الْمَجَالَسَةِ"</p> <p>(يَكْتُبُ الْمَعْلَمُ عَلَى السَّبْوَرَةِ)</p> <p>طَيِّبٌ ، الْآنَ كَرِّرْ قَوْلِي !!</p> <p>بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ</p> <p>بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ</p> <p>الْمَجَالَسَةِ</p> <p>الْمَجَالَسَةِ</p>	<p>التلاميذ :</p> <p>المعلم :</p> <p>التلاميذ :</p> <p>المعلم :</p> <p>التلاميذ :</p> <p>المعلم :</p> <p>المعلم :</p> <p>التلاميذ :</p> <p>المعلم :</p> <p>التلاميذ :</p>
---	--	---

<p>➤ Guru bertanya kepada murid tentang arti dari kosakata</p>	<p>مَنْ مِنْكُمْ يَعْرِفُ الْمَعْنَى؟..... مَا عَرَفْنَا</p>	<p>المعلم : التلاميذ:</p>
<p>➤ Guru meletakkan kosakata dalam sebuah kalimat sederhana</p>	<p>طَيَّبَ أَضْعَهَا فِي جُمْلَةٍ مُفِيدَةٍ أَذْهَبَ إِلَى الْمَجَالِسَةِ</p>	<p>المعلم :</p>
<p>➤ Guru melakukan hal yang sama sampai kosa kata selesai diberikan kepada murid dan menulisnya di papan tulis</p>	<p>الْمُعَامَلَةُ أَحْسَنْتَ يَا أَخِي</p>	<p>التلاميذ: المعلم :</p>
<p>➤ Guru menuliskan materi yang diajarkan di papan tulis</p>	<p>(كَرَّرَ الْمُعَلِّمُ حَتَّىٰ إِنْتِهَاءِ إِعْطَاءِ الْمُفْرَدَاتِ وَكَتَبَهُ عَلَى السَّبُّورَةِ)</p>	<p>المعلم :</p>
<p>➤ Guru menuliskan materi yang diajarkan di papan tulis</p>	<p>(يَكْتُبُ الْمُعَلِّمُ عَلَى السَّبُّورَةِ) إِنَّ أَنْتَ جَالَسْتَ الرِّجَالَ دَوِي النَّهْيِ فَاجْلِسْ إِلَيْهِمْ بِالْكَمَالِ مُؤَدِّبًا وَاسْمَعْ حَدِيثَهُمْ إِذَا هُمْ حَدَّثُوا وَاجْعَلْ حَدِيثَكَ إِنْ نَطَقْتَ مُهَدَّبًا</p>	<p>المعلم :</p>
<p>➤ Guru melafadzkan bait mahfudzat</p>	<p>طَيَّبَ ، الْآنَ كَرِّرْ قَوْلِي !!</p>	<p>المعلم :</p>

<p>bersama murid</p>	<p>إِنَّ أَنْتَ جَالَسْتَ الرِّجَالَ ذَوِي النُّهَى إِنَّ أَنْتَ جَالَسْتَ الرِّجَالَ ذَوِي النُّهَى (كَرَّرَ الْمُعَلِّمُ حَتَّىٰ إِنْتِهَاءِ النَّصْرِ)</p>	<p>المعلم : التلاميذ:</p>
<p>➤ Guru menjelaskan kepada murid</p>	<p>طَيِّبٌ، الْآنَ سَأُشْرِحُ لَكُمْ الْمَحْفُوظَاتِ إِذَا عَاشَرْتَ هَؤُلَاءِ الْعُلَمَاءِ أَوْ الْعُظَمَاءِ فَيَجِبُ عَلَيْكَ أَنْ تُعَاشِرَهُمْ بِكَمَالِ الْأَدَبِ، وَلَا يَجُوزُ لَكَ أَنْ تُعْمَلَ شَيْئًا أَمَامَهُمْ بِغَيْرِ أَدَبٍ وَلَا أَحْلَاقٍ كَرِيمَةٍ وَمِنَ الْأَدَبِ أَنَّهُمْ إِذَا تَكَلَّمُوا يَجِبُ عَلَيْكَ أَنْ تَسْتَمِعَ كَلَامَهُمْ إِسْتِمَاعًا جَيِّدًا وَإِذَا أَرَدْتَ أَنْ تَتَكَلَّمَ أَوْ أَنْ تَقُولَ شَيْئًا فَيَجِبُ عَلَيْكَ أَنْ تَتَكَلَّمَ كَلَامًا حَسَنًا أَوْ قَوْلًا مُهَذَّبًا</p>	<p>المعلم :</p>
	<p>فَهَيِّئْهُمْ كَلِمًا ؟</p>	<p>المعلم :</p>

<p>➤ Guru guru menginstruksikan kepada murid supaya mencatat</p>	<p>فَهَمْنَا !!</p> <p>طَيْبٌ ، الْآنَ اُكْتُبُوا عَلَى الْكُرْسِيِّ</p> <p>(كَتَبَ التَّلَامِيذُ مَا عَلَى السَّبُورَةِ)</p> <p>إِنهَيْتُمْ مِنَ الْكِتَابَةِ ؟؟</p> <p>إِنْتَهَيْنَا</p>	<p>التلاميذ :</p> <p>المعلم :</p> <p>التلاميذ:</p> <p>المعلم :</p> <p>التلاميذ:</p>
<p>➤ Guru menginstruksikan kepada murid supaya membaca dan menghafakan</p>	<p>طَيْبٌ ، الْآنَ ، إِقْرَأُوا وَ احْفَظُوا !!</p> <p>(قَرَأَ التَّلَامِيذُ مَا عَلَى الْكُرْسِيِّ)</p>	<p>المعلم :</p> <p>التلاميذ:</p>
<p>➤ Guru memberi evaluasi kepada murid</p>	<p>أَقْرَأُوا كُرْسَاتِكُمْ، سَأَسْأَلُ عَنْ دَرْسِنَا الْيَوْمِ</p> <p>كَيْفَ طَرِيقَةُ الْمُعَامَلَةِ مَعَ الْعُلَمَاءِ ؟</p> <p>أَنْتَ يَا</p>	<p>المعلم :</p>
	<p>فَيَجِبُ عَلَيْكَ أَنْ تُعَاشِرَهُمْ بِكَمَالِ الْأَدَبِ</p> <p>أَحْسَنْتَ يَا أَخِي !!</p> <p>وَ الْآنَ جَرِّبْ إِحْفَظْ بَيْنَ الْأَوَّلِ مِنَ</p> <p>الْمَحْفُوظَاتِ، أَنْتَ يَا.....</p>	<p>التلاميذ:</p> <p>المعلم :</p>

	<p>التلاميذ : إِنَّ أَنْتَ جَالَسْتَ الرِّجَالَ ذَوِي النُّهْيِ فَاجْلِسْ إِلَيْهِمْ بِالْكَمَالِ مُؤَدِّبًا</p> <p>المعلم : أَحْسَنْتَ يَا أُخِي !!</p> <p>وَالآنَ جَرِبْ إِشْرَحْ بَيِّنِ الثَّانِي مِنَ الْمَحْفُوظَاتِ، أَنْتَ يَا.....</p> <p>التلاميذ : وَمِنَ الْأَدَبِ أَنَّهُمْ إِذَا تَكَلَّمُوا يَجِبُ عَلَيْكَ أَنْ تَسْتَمِعَ كَلَامَهُمْ اسْتِمَاعًا جَيِّدًا وَإِذَا أَرَدْتَ أَنْ تَتَكَلَّمَ أَوْ أَنْ تَقُولَ شَيْئًا فَيَجِبُ عَلَيْكَ أَنْ تَتَكَلَّمَ كَلِمًا حَسَنًا أَوْ قَوْلًا مُهَدَّبًا</p> <p>المعلم : أَحْسَنْتَ يَا أُخِي !!</p> <p>المعلم : إِذَا كَيْفَ الْخُلَاصَةُ مِنْ هَذَا الْمَحْفُوظَاتِ ؟</p> <p>الْخُلَاصَةُ مِنْ هَذَا الْمَحْفُوظَاتِ يَعْنِي مِنْ هَذَيْنِ الْبَيْتَيْنِ نَرَى أَنَّهُ يَجِبُ عَلَى كُلِّ فَرْدٍ</p>	
<p>➤ Guru memberikan kesimpulan kepada murid</p>		

<p>➤ Penutupan</p>	<p>أَنْ يُكْرِمَ الْعُلَمَاءَ وَالرُّؤَسَاءَ وَأَنْ يَكُونُ مُتَحَلِّقًا بِأَخْلَاقِ كَرِيمَةٍ عِنْدَ مُجَالَسَتِهِمْ.</p>	
	<p>فَهَيْئَتُمْ كُلُّكُمْ ؟</p>	<p>المعلم :</p>
	<p>فَهَيْئَنَا !</p>	<p>التلاميذ :</p>
	<p>أَحْسَنَتْكُمْ !!</p>	<p>المعلم :</p>
	<p>طَيِّبَ أَيُّهَا الطُّلَابُ نَكْتَفِي بِهَذَا إِنْ وَجَدْتُمْ مِيَّيَ الْخَطَاءِ وَ الْخَلَّاطَاتِ أَرْجُوا مِنْكُمْ الْعَفْوَ. مَعَكُمْ النَّجَاحُ</p>	
	<p>أَمِينَ</p>	<p>التلاميذ:</p>
<p>وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ</p>	<p>المعلم :</p>	
<p>وَعَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ</p>	<p>التلاميذ:</p>	

Karya Tani, 17 Maret 2018

Peneliti

Guru Mata Pelajaran



(Kholid Akhamad Muzakki)



(Al-Ustadz. M. Soim, S.Pd.I)

Hasil Observasi
Sabtu, 17 Maret 2018

Percakapan santri di asrama

- محمد فهم فؤاد : أَلَاخ، هَيَّا نَأْكُلْ جَمْعَةً ؟
اقبال رمضان : لا، أَنَا سَأَذْهَبُ إِلَى الْفَصْلِ أَوَّلًا
محمد فهم فؤاد : نَعَمْ، أَمْ أَنْتُمْ لَا بَجُوعٍ ؟
اقبال رمضان : أَنَا أَجُوعُ، وَ لَكِنْ كَيْفَ، أَنَا كَانِسُ الْفَصْلِ
محمد فهم فؤاد : ya خَلَصْ، أَنَا أَكُلُ أَوَّلًا فَفَقَطُ
اقبال رمضان : تَفَضَّلْ

Percakapan santri ketika belajar malam

- مولانا مالك : غَدًا أَيُّ دَرْسٍ ؟
يولي ستياوان : الْمَطَالَعَةُ، فَهَمَّتْ لَمَّا ؟
مولانا مالك : لَمَّا hehe، طَوِيلٌ جِدًّا نَصُّهَا
يولي ستياوان : خَلَصَ تَقْرَأُ أَوَّلًا فَفَقَطُ، بَعْدُ إِنَّ أُسْتَاذَ دَوْرٍ هُنَا إِسْتَمَلْنَ
مولانا مالك : نَعَمْ، سَأَقْرَأُ أَوَّلًا
يولي ستياوان : بَعْدَ شَهْرٍ وَاحِدٍ سَيَأْتِي الْإِمْتِحَانُ

Hasil Observasi

Kegiatan Pemberian Kosakata Kamis, Tanggal 15 Maret 2018

Kegiatan pemberian kosa kata ini adalah pengayaan kosa kata santri sebelum bertutur berbahasa arab, kegiatan ini dijadwalkan setiap pagi setelah shubuh, kecuali selasa dan jum'at pagi, waktu yang digunakan untuk kegiatan ini berkisar 20-30 menit. Pelaksanaan kegiatan ini, dikoordinir oleh bagian bahasa OPPM dan diawasi oleh pembimbing bahasa. Adapun petugas yang memimpin penyajian mufradat adalah pengurus OPPM yang berasal dari kelas V, sedangkan santri yang mengikuti kegiatan pemberian kosakata ini dikelompokkan berdasarkan kelas.

Kegiatan Muhadhoroh Kamis, Tanggal 15 Maret 2018

Latihan pidato ini dikenal dengan istilah latihan muhadhoroh. kegiatan muhadhoroh di pondok pesantren madinah dilakasanaka pada hari kamis jam 10.00-12.15 untuk bahasa arab, bahasa Indonesia jam 20.00-22.00, sedangkan muhadhoroh berbahasa inggris padah hari minggu jam 20.00-22.00.

Dalam kegiatan ini para santri dibagi menjadi kelompok dari kelas I-IV KMI, sekitar 20-30 santri setiap kelompok, sedangkan kelas VI sebagai pengawas dalam kegiatan ini, setelah itu dalam kelompok tersebut di bagi tugas bergilir, 1 santri sebagai pembawa acara, 2 santri sebagai MC, dan 5-7 santri menjadi orator dalam kegiatan pidato, sedangkan sisanya menjadi penonton yang akan mengintsarikan tema dari orator, pengeculian bagi kelas I, pada santri kelas 1 lebih di tekan kan dalam pembentukan kalimat secara lisan.

Diskusi Kamis, Tanggal 15 Maret 2018

Kegiatan diskusi ini sebenarnya ada, namun sekarang karena kelas IV menjalani masa ujian, jadi seluruh kegiatan pengawas muhadhoroh dan darsu idhofi yang di laksanakan kelas VI KMI, sekarang di tugaskan ke kelas V. berikut ini penjelasan dari bagian pengajaran KMI : Dalam diskusi yang di laksanakan kelas V KMI ini berbahasa arab, inggris dan Indonesia, waktu pelaksanaannya berbarengan dengan muhadhoroh, kami bagian KMI memilih seorang ketua dan sekertaris sebagai pemimpin dan notulen dalam diskusi tersebut, ketua akan membagi jadwal siapa yang menjadi argumentator, pembawa acara, pembaca kalam illahi, setelah itu yang di tugaskan menjadi argumentator akan membuat suatu masalah, biasanya masalah yang berkaitan dengan masalah umum baik yang terjadi di tengah-tengah masyarakat, Fiqh,

Faraidh, dan lain sebagainya, setelah tema yang dibuat oleh argumentator akan di koreksi oleh pengawas. Setelah itu ketua mengundang seorang guru yang di jadwalkan untuk mengawasi jalanya diskusi

Kegiatan Muhadatsah Pagi

Jum'at, Tanggal 16 Maret 2018

Pada hari selasa dan jum'at dengan alokasi waktu sekitar 30-45 menit, Langkah-langkah dalam latihan muhadatsah adalah sebagai berikut : para santri dibariskan bershaf dalam kelompok sesuai kelas mereka dan dalam posisi saling berhadap-hadapan. Pengurus muhadatsah dari bagian bahasa kemudian membacakan contoh percakapan dalam tema yang ditetapkan. Pembacaan diulangi dengan diikuti oleh seluruh santri peserta muhadatsah. Ini dilakukan minimal dua kali. Kemudian masing-masing santri yang telah dalam posisi berhadap-hadapan diminta untuk melakukan percakapan yang dicontohkan dengan teman yang ada di hadapannya. Pengurus bagian bahasa berkeliling untuk mengawasi, menegur santri yang tidak sungguh-sungguh, atau membantu santri yang masih kesulitan. Setelah itu santri diminta untuk melakukan percakapan yang merupakan pengembangan dari apa yang dicontohkan, artinya santri dapat menambah dan meluaskan tema percakapan sesuai dengan kemampuannya.

Pelajaran Ekstra

Selasa, Tanggal 17 Maret 2018

Yang menjadi guru adalah santri kelas V-VI, dan langkah pembelajarannya sama seperti pembelajaran pagi hari, dari pembukaan, isi dan penutup, metode yang digunakan mubasyirah, mata pelajaran sore ini Al Mutholaah, Nahwu , Sorof, Muhadatsah, Bahasa Arab, English Course,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Wawancara I

Nama : Al-Ustadz Drs. H. Muhammad Yamin
Status : Pimpinan Pondok Pesantren Modern Madinah
Hari/Tanggal : Senin, 19 Maret 2018
Tempat : Kediaman Pimpinan Pondok

1. Apakah visi dan misi di pondok pesantren madinah ?

Adapun visi dan misi pondok pesantren madinah yaitu visi terwujudnya pondok pesantren madinah sebagai lembaga pendidikan islam, yang unggul, berwawasan global dan berlandaskan iman dan taqwa” sedangkan misi : Menciptakan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, edukatif dan menyenangkan, Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, Membangun suasana pendidikan yang agamis.

2. Apa yang melatar belakangi terbentuknya lingkungan berbahasa di pondok pesantren madinah ?

Karena para pendiri pondok pesantren madinah adalah alumni dari pondok pesantren modern gontor, maka kami meneladani pondok gontor sebagai acuan dalam proses pembelajaran bahasa arab dan bahasa inggris, maka upaya kami selaku dewan guru pondok pesantren modern madinah yang nota benanya pondok alumni, kami membentuk lingkungan bahasa arab dan inggris sebagai alat komunikasi sehari-hari para santri dalam proses pembelajaran.

3. Apa syarat penciptaan lingkungan bahasa di pondok pesantren madinah ?

Karena keyakinan dan komitmen kami berserta dewan guru yang kuat untuk berjuang memajukan pendidikan dan pembelajaran khususnya di lampung dalam bidang bahasa arab dan bahasa inggris, karena sebagaimana kita tahu, bahasa tersebut adalah bahasa internasional. Serta didukung oleh beberapa tenaga guru dari lembaga pendidikan yang mampu berkomunikasi dengan bahasa arab dan bahasa inggris.

4. Bagaimana model pembelajaran bahasa arab di pondok pesantren madinah ?

Pembelajaran bahasa arab di pesantren ini bagi santri baru, yaitu dengan meninggalkan bahasa daerah mereka dan mulai diberikan motivasi dalam berbahasa arab, dengan diberi kosakata benda yang mudah dan di anjurkan untuk menggunakannya walaupun masih tercampur dengan bahasa Indonesia pada tahun pertama, dan untuk santri lama sudah diwajibkan berkomunikasi berbahasa arab dengan diberikannya kosa kata, kaidah bahasa yang lebih sulit sesuai kemampuan mereka dan diberikan tempat untuk mengembangkan kreatifitas berbahasa mereka sendiri di lingkungan bahasa di pondok, karena kami menerapkan filosofi “apa yang kamu lihat, dengar dan rasakan itu adalah pendidikan dan pembelajaran” dan " انظر و قل " lihatlah dan katakan.

5. Apa tujuan pembelajaran maharah kalam di pondok pesantren madinah ?

Tujuan pembelajaran maharah kalam yaitu agar santriwan dan santriwati mampu berkomunikasi menggunakan bahasa arab dengan baik dan benar, sebagai bahasa induk bagi orang islam dan sebagai bahasa internasional.

6. Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran di pondok pesantren madinah ?

Kurikulum yang digunakan yaitu KMI (Kulliyatul Mu'alimin Al-Islamiyah) yang digunakan pada pondok gontor.

Mengetahui,

Pimpinan Pondok Pesantren Madinah



Al-Ustadz Drs. H. Muhammad Yamin

Wawancara II

Nama : Al-Ustadz Fahrurrozi, S.Pd.
Status : Pembimbing Bahasa
Hari/Tanggal : Senin, 19 Maret 2018
Tempat : Kantor KMI (Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah)

1. Bagaimana pembimbing mengarahkan pengurus dalam menentukan program-program bahasa?

Jadi sebagai pembimbing dalam bidang kebahasaan sudah sebagaimana mestinya membimbing dan menganyomi para pengurus organisasi bagian bahasa dalam menjalankan program-program kebahasaan agar berjalan dengan baik dengan memberikan masukan-masukan dan mengevaluasi pada program yang di laksanakan

2. Apakah tujuan dari dibuatnya lingkungan bahasa?

Tujuan dari diciptakannya lingkungan bahasa adalah agar santriwan dan santriwati dapat mengembangkan bahasa mereka dengan pengetahuan yang telah didapat didalam kelas, karena dengan adanya lingkungan sebagai media dan fasilitas dalam pembelajaran bahasa secara langsung sebagai pola interaksi dalam menggunakan bahasa arab dan inggris di keseharian mereka, dan diharapkan dengan adanya lingkungan bahasa ini mereka menjadi kreatif dan inovatif

3. Strategi apa yang digunakan dalam menciptakan lingkungan bahasa ?

Dalam menciptakan lingkungan bahasa yang ada di pondok ini yang pertama kami bentuk adalah membangun asrama bagi santri, setelah itu berkembang beberapa aspek antara lain tenaga pengajar yang mumpuni, lingkungan komunikasi, lingkungan pandang, lingkungan dengar, lingkungan pandang dengar, Bagian bahasa, Penyelenggaraan Pekan Arabi, kantor bahasa serta mengadakan kegiatan yang menunjang dalam meningkatkan pembelajaran bahasa.

4. Apa saja program pengurus bahasa yang ada di pondok pesantren madinah ?

Yang ini lihat di buku program kerjanya saja

5. Apakah setiap program kebahasaan bagi santri disesuaikan secara perkelas ?

Iya, setiap program pembelajaran yang ada disesuaikan oleh tingkatan santri berdasarkan kelasnya masing-masing

6. Apakah ada pengurus organisasi/santri yang melanggar disiplin bahasa? dan bagaimana menyikapinya?

Yang jelas pasti ada, dalam menyikapi dan menindak pelanggar bahasa tersebut kita lihat tingkatan santrinya, jika masih di kisaran kelas 1 sampai kelas 2 kami akan memberikan sanksi ringan, dalam artian sanksi yang mendidik, seperti

menghafal kosa kata atau memberi peringatan. Dan apabila itu santri yang sudah lama atau kelas 3 ke atas, maka sanksinya pun lebih berat, seperti mensyarah (menjelaskan) suatu tema tertentu atau menghafal tasrif sorf.

7. Bagaimana peranan lingkungan bahasa dalam pembelajaran maharah kalam ?

Lingkungan bahasa ini sangat berperan penting dalam mengasah kemampuan berbahasa arab, khususnya maharah kalam, karena secara tidak langsung komunikasi menggunakan bahasa arab setiap harinya akan memotivasi keinginannya dalam mengasah kemampuannya dan mengembangkannya dalam berbahasa arab.

8. Apa saja faktor-faktor penghambat dalam pembelajaran maharah kalam di pondok pesantren madinah ?

Biasanya santri itu takut salah untuk berbicara karena disiplin bahasa dikamarkan kurangnya kosakata dan perbedaan latar belakang pendidikan antara yang dari SD, MI dan MTs, SMP maka kami memberi solusi dengan memberikan buku saku yang berisi kosakata arab yang biasa digunakan sehari-hari.

9. Bagaimana model pembelajaran maharah kalam di pondok pesantren madinah ?

Model pembelajaran kalam nya menggunakan muhadatsah singkat antar 2 orang, mensyarah sebuah cerita bahasa arab, berpidato dan bersiskusi menggunakan bahasa arab.

10. Apa saja kegiatan kebahasaan di pondok pesantren madinah?

Ya karena kita mempunyai lingkungan bahasa kita mengisinya dengan kegiatan-kegiatan, di pagi hari bagian bahasa memberikan kosa kata pagi dan muhadatsah pagi rutin, Pelajaran Extra, insya' usbu'iy dan kegiatan pidato dan diskusi menggunakan bahasa arab, bahasa inggris dan indonesia.

11. Apakah lingkungan bahasa yang diciptakan di pondok pesantren madinah dapat meningkatkan ketrampilan berbahasa santri ?

Sejauh ini lingkungan bahasa ini sangat baik dalam meningkatkan ketrampilan berbahasa santri

Mengetahui,
Pembimbing Bahasa



Al-Ustadz Fahrurrozi, S.Pd.

Wawancara III

Nama : Al-Ustadz Rahmat Hidayat, S.Pd.I
Status : Bagian Pengajaran (KMI) Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah
Hari/Tanggal : Senin, 19 Maret 2018
Tempat : Kantor KMI (Kulliyatul Mu'allimin Al-Islamiyah)

1. Berapakah tenaga pendidik pondok pesantren madinah ?

Guru di Pondok Pesantren Madinah berjumlah 39 guru dengan kualitas akademik bervariasi, sebagian besar telah menyelesaikan pendidikan sampai strata-I dan ada beberapa yang masih dalam proses pendidikan S1 dan S2 dan 24 guru lainnya adalah guru pengabdian. Dalam rangka mendukung kurikulum pada Pondok Pesantren Madinah yang nota benanya adalah lembaga pendidikan islam. Untuk itu, dewan tenaga pengajar di Pondok Pesantren Madinah, karya tani labuhan maringgai lampung timur rata-rata bahkan semua pernah mengenyam dan memperdalam pengetahuan agama di Pondok Pesantren

2. Metode dan pendekatan apa yang digunakan dalam pembelajaran maharah kalam dipondok madinah ?

Selama ini kita menggunakan metode mubasyrah dan diskusi dalam pembelajaran maharah kalam sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan komunikatif, yah karena bahasa yang digunakan dalam pondok ini langsung digunakan dalam kegiatan sehari-hari santri, menurut kami metode dan pendekatan inilah yang cocok dengan pembelajaran bahasa arab yang ada di pondok ini

3. Teknik apa yang digunakan dalam pembelajaran maharah kalam dipondok madinah ?

Biasanya jika santri baru mereka akan di berikan motivasi dan pentingnya bahasa arab dan di berikan berbagai kosa kata dan buku paket kosa kata sehari-hari dalam tahap ini santri baru tersebut di anyomi dalam proses pembelajaran bahasa sampai ia setahun dan ketika sudah mengerti baru di lepas agar mereka mengembangkan dan mempelajari cara belajar mereka masing-masing tetapi masih di control oleh pengurus bagian bahasa dan dewan guru KMI.

4. Apakah pembelajaran maharah kalam di pondok madinah hanya sebatas di dalam kelas ?

Tidak, seperti yang saya katakan tadi, dikelas itu hanya sebatas memberikan materi-materi, dan ketika di luar kelas mereka berkesempatan mengembakan apa yang telah ia dapat dari dalam kelas.

5. Mata pelajaran kebahasaan apa saja yang ada di pondok madinah ?

Banyak sekali mas, ya seperti muthola'ah, al-lughoh al arabiyah, al mahfudzat, as-sorf, an-nahwu, at-tarbiyah wa ta'lim, al-insya' dan berbagai mata pelajaran berbahasa arab lainnya.

6. Apakah para guru di pondok pesantren madinah menggunakan bahasa arab dalam pembelajarannya ?

Iya mas, kalau di dalam kelas ya menyesuaikan mata pelajarannya kalau itu berbahasa arab ya menggunakan bahasa arab, jika Indonesia ya indonesia, namun mayoritas mata pelajarannya menggunakan bahasa arab, dan kalau di luar kelas sudah pasti menggunakan bahasa resmi yang ada bahasa arab dan inggris.

7. Apa saja kegiatan pembelajaran ekstra dalam pembelajaran maharah kalam di pondok pesantren madinah ?

Pembelajaran ekstranya ya termasuk dalam kegiatan kebahasaan lain mas, idhof masa'i, muhadhoroh, muhadatsah, dan diskusi menggunakan bahasa arab.

8. Bagaimana evaluasi pembelajaran maharah kalam di pondok pesantren madinah ?

Kalau dari bagian pengajaran selalu mengadakan ujian lisan, biasa di sebut imtihan syafahi setiap semester 1 dan 2

Mengetahui,
Staff Pengajaran KMI



(Al-Ustadz Rahmat Hidayat, S.Pd.I)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Wawancara IV

Nama : Rizki Tafsirul Ikhwan
Status : Santri Kelas I
Hari/Tanggal : 20 Maret 2018
Tempat : Asrama

1. Bagaimana pandangan anda tentang pembelajaran maharah kalam di pondok pesantren madinah ?
Baik dalam menyampaikan ke santri tentang pengajaran maharah kalam dari sisi manapun
2. Bagaimana pandangan anda tentang pelaksanaan lingkungan bahasa dipesantren madinah khususnya dalam pembelajaran maharah kalam ?
sangat ditekankan dan diharuskan untuk mempelajarinya karena apa yang kita rasakan, kita lihat, dan kita dengarkan itu semua adalah pendidikan dan pembelajaran
3. Bagaimana pemanfaatan sarana prasarana pendukung dalam pembelajaran kemahiran kalam di pondok pesantren madinah ?
sangat baik dan memadai dalam pembelajaran maharah kalam
4. Adakah faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan dalam pembelajaran maharah kalam ?
ada itu tidaknya kesulitan dalam pembelajaran maharah kalm itu tergantung dengan seseorang yang mempelajarinya atau lebih tepatnya pasti ada
5. Apakah anda pernah melanggar disiplin bahasa ?
ia, tapi tidak sering dalam melanggar bahasa
6. Apakah pengurus bahasa memberi contoh dalam proses pembelajaran maharah kalam ?
ia, pengurus bahasa selalu memberikan contoh dalam proses pembelajaran tersebut
7. Apa yang anda sukai dari pembelajaran maharah kalam yang ada dilingkungan pondok pesantren madinah ?
saat dipagi hari selalu diberikan kosa kata yang baru
8. Apa usaha anda dalam pembelajaran bahasa arab yang menjadi bahasa sehari-hari di lingkungan pondok pesantren madinah ?
selalu melatih diri untuk bisa memakai bahasa arab setiap hari dan setiap saat

9. Apa saja sanksi yang diberikan kepada pelanggar bahasa ?
menghafal 10 kosa kata yang belum kita ketahui sert meletakkannya dalam
beberapa kalimat

Siswa



Rizki Tafsirul Ikhwan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Wawancara IV

Nama : Ilham Gunawan
Status : Santri Kelas I
Hari/Tanggal : 20 Maret 2018
Tempat : Asrama

1. Bagaimana pandangan anda tentang pembelajaran maharah kalam di pondok pesantren madinah ?
Cukup baik dalam pembelajaran maharah kalam dipondok pesantren Madinah
2. Bagaimana pandangan anda tentang pelaksanaan lingkungan bahasa dipesantren madinah khususnya dalam pembelajaran maharah kalam ?
tentang pelaksanaan lingkungan bahasa sebagai wadah agar bisa percakapan atau mengarang tentang perkatan dengan bahasa arab
3. Bagaimana pemanfaatan sarana prasarana pendukung dalam pembelajaran kemahiran kalam di pondok pesantren madinah ?
dengan cara mencari kosa kata atau kalimat yang belum kita ketahui dan menghafalnya
4. Adakah faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan dalam pembelajaran maharah kalam ?
faktornya yaitu sulit dalam menyusun suatu kalimat dalam ujaran dengan baik dan benar
5. Apakah anda pernah melanggar disiplin bahasa ?
Ia pernah melanggar disiplin bahasa, dengan berbicara bahasa indonesia atau bahasa daerah
6. Apakah pengurus bahasa memberi contoh dalam proses pembelajaran maharah kalam ?
ia, memberi contoh seperti mempraktikan bagaimana cara dan lajiah dalam proses pembelajaran maharah kalam yang baik dan benar
7. Apa yang anda sukai dari pembelajaran maharah kalam yang ada dilingkungan pondok pesantren madinah ?
yang saya sukai Karen dapat menjadikan kita memiliki mental dan rasa percaya diri
8. Apa usaha anda dalam pembelajaran bahasa arab yang menjadi bahasa sehari-hari di lingkungan pondok pesantren madinah ?
usaha yang sya lakukan dalam mencari kosa kata dan menghafalkannya serta menggunakannya dalam kaomunikasi sehari-hari

9. Apa saja sanksi yang diberikan kepada pelanggar bahasa ?

sanksi yang diberikan bagian bahasa bagi pelanggar, seperti menghafal kosa kata dan membuat insya' bahasa arab

Siswa



Ilham Gunawan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Wawancara IV

Nama : Imam Alwi
Status : Santri Kelas II
Hari/Tanggal : 20 Maret 2018
Tempat : Asrama

1. Bagaimana pandangan anda tentang pembelajaran maharah kalam di pondok pesantren madinah ?
menurut pendapat saya pembelajaran maharah kalam di pondok pesantren madinah sudah cukup baik namun, kebanyakan dari santri belum mampu mengucapkan kalimat dengan benar
2. Bagaimana pandangan anda tentang pelaksanaan lingkungan bahasa di pesantren madinah khususnya dalam pembelajaran maharah kalam ?
menurut saya, pelaksanaan lingkungan bahasa sudah cukup namun belum maksimal
3. Bagaimana pemanfaatan sarana prasarana pendukung dalam pembelajaran kemahiran kalam di pondok pesantren madinah ?
Dengan cara melihat video tentang tatacara penggunaan bahasa arab, dari segi lajih , tarkib, dan keindahan bahasa
4. Adakah faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan dalam pembelajaran maharah kalam ?
adapun factor-faktor yang menyebabkan kesulitan antara lain minimnya kosa kata yang dimiliki dan kurangnya motifasi dalam pembelajaran maharah kalam
5. Apakah anda pernah melanggar disiplin bahasa ?
saya sangat sering melanggar disiplin bahasa dikarenakan kurangnya kosa kata yang dimiliki
6. Apakah pengurus bahasa memberi contoh dalam proses pembelajaran maharah kalam ?
alhamdulillah, pengurus bahasa sudah memberikan contoh kepada santri pondok madinah agar mereka bisa menggunakan bahasa arab dengan baik dan benar
7. Apa yang anda sukai dari pembelajaran maharah kalam yang ada di lingkungan pondok pesantren madinah ?
meningkatkan kualitas diri agar mampu menggunakan bahasa arab dalam komunikasi sehari-hari dengan bantuan lingkungan bahasa yang ada di pondok pesantren madinah
8. Apa usaha anda dalam pembelajaran bahasa arab yang menjadi bahasa sehari-hari di lingkungan pondok pesantren madinah ?

usaha saya agar dapat menggunakan bahasa arab yang baik dan benar dengan menghafal kosa kata baru, mencoba meninggalkan bahasa daerah serta mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari walau melanggar disiplin bahasa sebab kita harus selalu mencoba dan terus mencoba

9. Apa saja sanksi yang diberikan kepada pelanggar bahasa ?

sanksi yang diberikan yaitu menjelaskan suatu teks bahasa arab menggunakan bahasa arab yang lebih mudah (mengsyarahkan)

Siswa



Imam Alwi



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Wawancara IV

Nama : Sulton Fatoni
Status : Santri Kelas II
Hari/Tanggal : 20 Maret 2018
Tempat : Asrama

1. Bagaimana pandangan anda tentang pembelajaran maharah kalam di pondok pesantren madinah ?
cukup baik, tetapi harus dimaksimalkan lagi dalam pembelajaran maharah kalam di pondok pesantren madinah
2. Bagaimana pandangan anda tentang pelaksanaan lingkungan bahasa di pesantren madinah khususnya dalam pembelajaran maharah kalam ?
cukup baik, namun dalam menggunakan sarana dan prasarana yang menunjang dalam pembelajaran maharah kalam belum maksimal
3. Bagaimana pemanfaatan sarana prasarana pendukung dalam pembelajaran kemahiran kalam di pondok pesantren madinah ?
belum maksimal
4. Adakah faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan dalam pembelajaran maharah kalam ?
ada, yaitu perbedaan antara santri yang dari MI dan SD, Mts dan SMP serta kemauan dalam belajar maharah kalam
5. Apakah anda pernah melanggar disiplin bahasa ?
ia, pernah
6. Apakah pengurus bahasa memberi contoh dalam proses pembelajaran maharah kalam ?
ia, bagian bahasa memberikan uswah hasanah dalam penggunaan bahasa .yang telah diwajibkan di lingkungan pondok pesantren madinah yaitu bahasa arab dan bahasa inggris
7. Apa yang anda sukai dari pembelajaran maharah kalam yang ada di lingkungan pondok pesantren madinah ?
banyaknya kegiatan ekstrakurikuler kebahasaan seperti pidato, diskusi, muhadasah, tashih lughoh
8. Apa usaha anda dalam pembelajaran bahasa arab yang menjadi bahasa sehari-hari di lingkungan pondok pesantren madinah ?
usaha kami adalah memotifasi diri agar berani dalam mencoba berkomunikasi bahasa arab walau masih kurang dalam kosakata

9. Apa saja sanksi yang diberikan kepada pelanggar bahasa ?
sanksi menghafal pelajaran dan membuat insya'

Siswa



Sultan Fatoni



Wawancara IV

Nama : Khafidz Maulana
Status : Santri Kelas III
Hari/Tanggal : 20 Maret 2018
Tempat : Asrama

1. Bagaimana pandangan anda tentang pembelajaran maharah kalam di pondok pesantren madinah ?
menurut saya pembelajaran maharah kalam dipondok madinah sangat penting agar para santri mampu menggunakan bahasa arab dan inggris dalam komunikasi sehari-hari
2. Bagaimana pandangan anda tentang pelaksanaan lingkungan bahasa dipesantren madinah khususnya dalam pembelajaran maharah kalam ?
lingkungan bahasa dipondok madinah sudah baik, namun karena kurangnya motivasi dan kurangnya kesadaran santri akan pentingnya bahasa arab dan inggris
3. Bagaimana pemanfaatan sarana prasarana pendukung dalam pembelajaran kemahiran kalam di pondok pesantren madinah ?
masih kurang, karena kurangnya rasa tanggungjawab dalam merawat sehingga cepat rusak.
4. Adakah faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan dalam pembelajaran maharah kalam ?
jarang menggunakan kosa kata baru yang telah diberikan oleh bagian bahasa
5. Apakah anda pernah melanggar disiplin bahasa ?
ia, tentu saya pernah melanggar bahasa
6. Apakah pengurus bahasa memberi contoh dalam proses pembelajaran maharah kalam ?
ia, sudah
7. Apa yang anda sukai dari pembelajaran maharah kalam yang ada di lingkungan pondok pesantren madinah ?
penggunaan bahasa arab dan inggris dalam komunikasi sehari-hari supaya saya bisa menggunakan kedua bahasa internasional tersebut
8. Apa usaha anda dalam pembelajaran bahasa arab yang menjadi bahasa sehari-hari di lingkungan pondok pesantren madinah ?
mendisiplinkan diri dalam pemakaian bahasa arab

9. Apa saja sanksi yang diberikan kepada pelanggar bahasa ?
sanksinya membuat tiga kalimat dengan pola yang berbeda dan kosa kata yang berbeda pula

Siswa



Khafidz Maulana



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Wawancara IV

Nama : Muslimin
Status : Santri Kelas III
Hari/Tanggal : 20 Maret 2018
Tempat : Asrama

1. Bagaimana pandangan anda tentang pembelajaran maharah kalam di pondok pesantren madinah ?
Pandangan saya terhadap pembelajaran maharah kalam di pondok madinah cukup baik
2. Bagaimana pandangan anda tentang pelaksanaan lingkungan bahasa dipesantren madinah khususnya dalam pembelajaran maharah kalam ?
Santri di pondok madinah mendapat banyak pengalaman belajar khususnya maharah kalam, karena lingkungan bahasa menjadi factor penunjang dalam komunikasi berbahasa arab
3. Bagaimana pemanfaatan sarana prasarana pendukung dalam pembelajaran kemahiran kalam di pondok pesantren madinah ?
pemanfaatan sarana dan prasarana di pondok madinah masih belum maksimal.
4. Adakah faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan dalam pembelajaran maharah kalam ?
ada, yaitu kurangnya kosakata bahasa arab, sehingga terasa sulit dalam pembelajaran ini
5. Apakah anda pernah melanggar disiplin bahasa ?
iya pernah
6. Apakah pengurus bahasa memberi contoh dalam proses pembelajaran maharah kalam ?
iya, sudah memberikan contoh yang baik dalam pembelajaran maharah kalam
7. Apa yang anda sukai dari pembelajaran maharah kalam yang ada dilingkungan pondok pesantren madinah ?
menambah ilmu pengetahuan tentang bahasa arab dan kegiatan bahasa yang diterapkan di pondok pesantren madinah
8. Apa usaha anda dalam pembelajaran bahasa arab yang menjadi bahasa sehari-hari di lingkungan pondok pesantren madinah ?
menghafal kosakata baru dan mempraktekannya.

9. Apa saja sanksi yang diberikan kepada pelanggar bahasa ?
sanksinya mencari 50 kosa kata baru dan menghafalnya

Siswa



Muslimin



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Wawancara IV

Nama : Rian Dwi Setiawan
Status : Santri Kelas IV
Hari/Tanggal : 20 Maret 2018
Tempat : Asrama

1. Bagaimana pandangan anda tentang pembelajaran maharah kalam di pondok pesantren madinah ?
Pandangan saya terhadap pembelajaran maharah kalam di pondok madinah berjalan cukup baik
2. Bagaimana pandangan anda tentang pelaksanaan lingkungan bahasa dipesantren madinah khususnya dalam pembelajaran maharah kalam ?
cukup baik, karena seluruh santri dan dewan guru diwajibkan menggunakan bahasa arab dan inggris dalam komunikasi
3. Bagaimana pemanfaatan sarana prasarana pendukung dalam pembelajaran kemahiran kalam di pondok pesantren madinah ?
sudah cukup
4. Adakah faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan dalam pembelajaran maharah kalam ?
ada, yaitu malu dan kurang percaya diri, malas membaca dan mencari kosakata baru
5. Apakah anda pernah melanggar disiplin bahasa ?
iya saya pernah melanggar
6. Apakah pengurus bahasa memberi contoh dalam proses pembelajaran maharah kalam ?
iya, bagian bahasa sudah memberikan contoh yang baik dalam pembelajaran maharah kalam
7. Apa yang anda sukai dari pembelajaran maharah kalam yang ada dilingkungan pondok pesantren madinah ?
pidato bahasa arab dan muhadatsah pagi
8. Apa usaha anda dalam pembelajaran bahasa arab yang menjadi bahasa sehari-hari di lingkungan pondok pesantren madinah ?
selalu mencoba dan tidak malu atau takut dalam berkomunikasi berbahasa arab

9. Apa saja sanksi yang diberikan kepada pelanggar bahasa ?
sanksinya lari depan asrama

Siswa



Rian Dwi Setiawan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Wawancara IV

Nama : Nur Abdul Aziz
Status : Santri Kelas IV
Hari/Tanggal : 20 Maret 2018
Tempat : Asrama

1. Bagaimana pandangan anda tentang pembelajaran maharah kalam di pondok pesantren madinah ?
pembelajaran bahasa arab di pondok madinah sangat baik karena membantu santri lihai dalam berbahasa
2. Bagaimana pandangan anda tentang pelaksanaan lingkungan bahasa dipesantren madinah khususnya dalam pembelajaran maharah kalam ?
pelaksanaanya cukup namun perlu di kembangkan
3. Bagaimana pemanfaatan sarana prasarana pendukung dalam pembelajaran kemahiran kalam di pondok pesantren madinah ?
pemanfaatan sarana dan prasarana di pondok madinah sangat kurang, karena kurang dalam perawatan
4. Adakah faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan dalam pembelajaran maharah kalam ?
ada, yaitu kurangnya penggunaan sarana dan prasarana dalam pembelajaran maharah kalam
5. Apakah anda pernah melanggar disiplin bahasa ?
iya pernah, dan sering hehehe
6. Apakah pengurus bahasa memberi contoh dalam proses pembelajaran maharah kalam ?
iya, sudah tapi belum maksimal
7. Apa yang anda sukai dari pembelajaran maharah kalam yang ada dilingkungan pondok pesantren madinah ?
menambah keberanian berbicara di muka umum
8. Apa usaha anda dalam pembelajaran bahasa arab yang menjadi bahasa sehari-hari di lingkungan pondok pesantren madinah ?
mengahafal kosakata baru agar memudahkan dam berbicara berbahasa arab

9. Apa saja sanksi yang diberikan kepada pelanggar bahasa ?
sanksinya membuat insya

Siswa



Nur Abdul Aziz



Wawancara IV

Nama : Nasrulloh
Status : Santri Kelas V
Hari/Tanggal : 20 Maret 2018
Tempat : Asrama

1. Bagaimana pandangan anda tentang pembelajaran maharah kalam di pondok pesantren madinah ?
pembelajaran maharah kalam menjadi wadah bagi santri untuk meningkatkan kualitas komunikasi menggunakan bahasa arab santri
2. Bagaimana pandangan anda tentang pelaksanaan lingkungan bahasa di pesantren madinah khususnya dalam pembelajaran maharah kalam ?
lingkungan bahasa sangat bagus di terapkan dalam lembaga pendidikan sebagai fasilitas pembelajaran bahasa
3. Bagaimana pemanfaatan sarana prasarana pendukung dalam pembelajaran kemahiran kalam di pondok pesantren madinah ?
pemanfaatan sarana dan prasarana sudah cukup
4. Adakah faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan dalam pembelajaran maharah kalam ?
ada, yaitu kurangnya motivasi dan kemalasan yang ada dalam diri santri
5. Apakah anda pernah melanggar disiplin bahasa ?
iya pernah
6. Apakah pengurus bahasa memberi contoh dalam proses pembelajaran maharah kalam ?
iya, sudah, dan mentashis bahasa yang salah dalam pembelajaran maharah kalam
7. Apa yang anda sukai dari pembelajaran maharah kalam yang ada di lingkungan pondok pesantren madinah ?
di adakanya drama dan pidato berbahasa arab sebagai kegiatan penunjang pembelajaran maharah kalam
8. Apa usaha anda dalam pembelajaran bahasa arab yang menjadi bahasa sehari-hari di lingkungan pondok pesantren madinah ?
membuat insya' mandiri agar bahasa dan kosakata berkembang

9. Apa saja sanksi yang diberikan kepada pelanggar bahasa ?
sanksinya mencari 15 kosa kata baru dan menghafalnya

Siswa



Nasrulloh

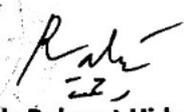


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DATA DEWAN GURU KMI TAHUN PELAJARAN 2017 – 2018 M

No	Nama Pengajar	No	Nama Pengajar
1.	Al-Ustadz Drs. H. M. Yamin	34.	Al-Ustadz Ahmad Wahyudi
2.	Al-Ustadz Muslim Hafidz S.Pd.I	35.	Al-Ustadz M. Soim S.Pd I
3.	Al-Ustadz H. Bahruddin M.Pd.I	36.	Al-Ustadz Muhamad Fahrurrozi, S.Pd
4.	Al-Ustadz M. Qoribun S.Pd.I	37.	Al-Ustadzah Putri Indah Pratiwi, S.Pd.I
5.	Al-Ustadz H. Nasruddin S.Pd.I	38.	Al-Ustadz Ruston Nawawi
6.	Al-Ustadz Abdul Aziz S.Pd.I	39.	Al-Ustadz Rahmat Hidayat, S.Pd.I
7.	Al-Ustadz H. Syamsuri S.Pd.I		Guru Pengabdian :
8.	Al-Ustadz Arif Budiono	40.	Al-Ustadz Ahmad Munir
9.	Al-Ustadz Misdi Ragil	41.	Al-Ustadz Eka Adi Saputra
10.	Al-Ustadz Dilaluddin S.Pd.I	42.	Al-Ustadz Habib Abdulloh
11.	Al-Ustadz Solehan S.Hum, M.Pd	43.	Al-Ustadz Kafi Habib Mustofa
12.	Al-Ustadz M. Hafidzullah S.Pd.I	44.	Al-Ustadz M Nasuha
13.	Al-Ustadz Nurul Abror	45.	Al-Ustadz M Toha
14.	Al-Ustadz Mariman Fazali	46.	Al-Ustadz Mad Zaman
15.	Al-Ustadz Minanurrohman SE. MM	47.	Al-Ustadz Pujianto
16.	Al-Ustadzah Sufini	48.	Al-Ustadz Susanto
17.	Al-Ustadzah Syamsiyah S.Pd.I	49.	Al-Ustadz Wahyu Aji Nur Rohman
18.	Al-Ustadzah Siti. Masnaini S.Pd.I	50.	Al-Ustadzah Dela Puspita
19.	Al-Ustadzah Hj. Munawwaroh, S.Pd.I	51.	Al-Ustadzah Malikatun Hasanah
20.	Al-Ustadzah Hj. Munawwaroh, S.Pd.I	52.	Al-Ustadzah Binti Dzakiyatussolehah
21.	Al-Ustadzah Erma Rosyidah S.Pd.I	53.	Al-Ustadzah Ulfa Lailatul Fitria
22.	Al-Ustadzah Umi Fitriyani	54.	Al-Ustadzah Elen Muna Bela
23.	Al-Ustadzah Nafsiah S.Pd.I	55.	Al-Ustadzah Yuli Fitria
24.	Al-Ustadz M. Sholeh Ama. Com	56.	Al-Ustadzah Umairoh Laila
25.	Al-Ustadz Mahmudi S.Pd.I	57.	Al-Ustadzah Cindy Radicha
26.	Al-Ustadzah Titik Sugianti S.Pd	58.	Al-Ustadzah Asma Latifah Wafi
27.	Al-Ustadzah Rohmayati	59.	Al-Ustadzah Nur Sukmawati
28.	Al-Ustadzah Dra. Hj. Umi Mahmudah	60.	Al-Ustadzah Nurul Uswatun Hasanah
29.	Al-Ustadzah Aminah	61.	Al-Ustadzah Siti Kholisoh
30.	Al-Ustadz Sahal	62.	Al-Ustadzah Mumbadiyah
31.	Al-Ustadz Kualiful Ikhwan S.Pd.I	63.	Al-Ustadzah Ismah Hidayati

Mengetahui
Staff Pengajaran KMI


(Al-Ustadz Rahmat Hidayat, S.Pd.I)



Data Peserta Didik

Pondok Pesantren Madinah Tahun Ajaran 2017/2018

NO	KELAS	JUMLAH	WALI KELAS
1	IA PA	29	Ust Habib Abdulloh
2	IB PA	28	Ust Nasuha
3	IA PI	25	Usth Malikatun Hasanah
4	IB PI	22	Usth Ulfa Lailatul Fitria
5	I EXP	7	Ust Beni Irawan
6	IIA PA	14	Ust Habib Mustofa
7	IIB PA	12	Ust Pujiyanto
8	IIA PI	22	Usth Nur Sukmawati
9	IIB PI	18	Usth Asma Latifah Wafi
10	IIIA PA	30	Ust Ruston Nawawi
11	IIIA PI	19	Usth Dela Puspita
12	IIIB PI	18	Usth Binti Dzakiyatussolehah
13	IIIC PI	18	Usth Mughniyaturrosidah
14	III EXP	9	Ust Misdi Ragil
15	IVA PA	12	Ust M. Soim, S.Pd.I
16	IVA PI	17	Usth Hj. Munawaroh, S.Pd.I
17	IVB PI	15	Usth Nafsiah, S.Pd
18	VA PA	26	Ust H. Bahrudin, M.Pd.I
19	VA PI	30	Usth Syamsiyah, S.Pd.I
20	VB PI	29	Usth Sufini
21	VIA PA	31	Ust Muslim Hafidz, S.Pd.I
22	VIB PI	39	Ust H. Syamsuri, S.Pd.I
Jumlah		470	

Mengetahui

Staff Pengajaran KMI



(Al-Ustadz Rahmat Hidayat, S.Pd.I)

Daftar Mata Pelajaran Pondok Pesantren Madinah

No	Mata Pelajaran	Nama Kitab
Rumpun Bahasa Arab		
1	Bahasa Arab	دروس اللغة العربية
2	Imla'	كتاب الإملاء
3	Mahfudzot	المحفوظات
4	Mutolaah	المطالعة الحديثة، القراءة الرشيدة، القراءة الوافية
5	Khot	كتاب الخط العربي
6	Sorof	المقدمة والميسر في علم الصرف، الأمثلة التصريفية
7	Insya'	الإتشاء العربي
8	Nahwu	النحو الواضح
9	Balaghoh	البلاغة، البديع، المعاني
10	Tarbiyah Amaliah	تربية عملية التدريس
11	Tarbiyah	التربية و التعليم
12	Al-Mantiq	علم المنطق
Rumpun Dirasah Islamiyah		
12	Tarikh Islam	التاريخ الإسلام، خلاصة نور اليقين
13	Al-Qur'an	القران الكريم
14	Tajwid	كتاب التجويد
15	Tauhid	كتاب السعادة، التوحيد
16	Fiqh	الفقه، بداية المجتهد
17	Dinul Islam	الدين الإسلامي، الأديان
18	Usulul Fiqh	مبادئ أولية، البيان
19	Faroid	الفرائض
20	Tarikh Adab	التاريخ الأدب اللغة
21	Tarikh Hadoroh	التاريخ الحضارة الإسلامية
22	Tafsir	التفسير، الإمام ببعض آيات الأحكام
23	Hadits	الحديث، بلوغ المرام، مصطلح الحديث
Rumpun Pelajaran Umum		
24	Bahasa Inggris	English lesson
25	Grammar	English Grammar
26	Sejarah Indonesia	Sejarah Indonesia, Sejarah Dunia
27	Sosiologi	Sosiologi
28	Fisika	Fisika
29	Biologi	Biologi
30	Matematika	Matematika, Berhitung

31	Tata Negara	Tata Negara
32	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia



Mengetahui
Staff Pengajaran KMI

(Al-Ustadz Rahmat Hidayat, S.Pd.I)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

HARI/TANGGAL	25 november 2017	
NAMA DAN NIM	KHOLID AKHMAD MUZAKKI	
JUDUL PROPOSAL	Model Lingkungan Bahasa (Biah Lughowiyah) Rakam pembelajaran maharah kalam siswa pondok pesantren Madrasah Labuhan Meringga Lampung Timur Prespektive teori Belajar konstruktivisme	
DOSEN		
DAFTAR HADIR PESERTA	<p>Nama :</p> <ol style="list-style-type: none"> Sri Handayani Rulliana Khasanah Siti Karomah Laelatul Badriyah Siti Karomah Isnu Hidayat Khairatul Khoiri Ahmad Rizka Firdaus Purwanita Gafarurrahman Zafar Sidik Rahmi Hanifah Lina Husnul Karimah Astri Deliany N. Nurchafni Andriana 	<p>Tanda tangan</p> <ol style="list-style-type: none">
Diskusi		
Nama	Pertanyaan/Masukan/Saran*)	
<ol style="list-style-type: none"> Laelatul Badriyah Rulliana Khasana Rahmi Hanifah 	<p>Latar belakang masalah kurang Apa yang di maksud model ? jurnal masih sedikit</p>	

*) Apabila tidak cukup bisa ditulis dibaliknya

Mengetahui
Kaprosdi Magister (S2) PAI

Dr. H. Radjasa, M.Si

Dosen Seminar Proposal

Dr. Mathumrah, M.Pd



PONDOK PESANTREN MADINAH
KARYA TANI LABUHAN MARINGGAI LAMPUNG TIMUR
LAMPUNG-INDONESIA

Jln. Lintas Timur Karya Tani Labuhan Maringgai Lampung Timur, Kode pos : 34198

Nomor : 201/PP-M/AA/III/2018

Lamp : -

Hal : **Surat balasan Izin Penelitian**

Kepada Yth.

**Kaprodi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Di UIN Sunan Kalijaga**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan ini kami sampaikan berdasarkan surat permohonan izin penelitian dari Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga dengan nomor : B-0314/Un.02/DT/PG.00/02/2018. Dengan ini kami telah **memberi izin penelitian** untuk memenuhi tugas akhir Program Magister (S2) kepada :

Nama : Kholid Akhmad Muzakki
NIM : 1620410029
Prodi : PAI (Pendidikan Agama Islam)
Konsentrasi : PBA (Pendidikan Bahasa Arab)
Judul : Model Lingkungan Bahasa dalam Pembelajaran
Maharah Kalam Siswa Pondok Pesantren
Madinah Labuhan Maringgai Lampung Timur
Prespektif Teori Belajar Konstruktivisme

Demikianlah surat balasan ini kami sampaikan, semoga dapat menjadi maklum adanya.

Karya Tani, 19 Maret 2018

Pimpinan Pondok Pesantren Madinah



(Al-Ustadz Drs. H. Muhammad Yamin)



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.13002.32.104/2017

This is to certify that:

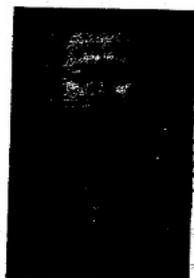
Name : **Kholid Akhmad Muzakki, S.Pd.I.**
Date of Birth : **March 12, 1992**
Sex : **Male**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **April 27, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	31
Total Score	377

Validity: 2 years since the certificate's issued

Yogyakarta, April 27, 2017
Director,



Embodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
19680915 199803 1 005





شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: BIN.02/L4/PM.03.2/6.13002.27.3/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم Kholid Akhmad Muzakki, S.Pd.I. :
تاريخ الميلاد : ١٢ مارس ١٩٩٢

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٦ أبريل ٢٠١٧، وحصل على
درجة :

٥١	فهم المسموع
٥٨	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٨	فهم المقروء
٤٩٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٦ أبريل ٢٠١٧

المدير

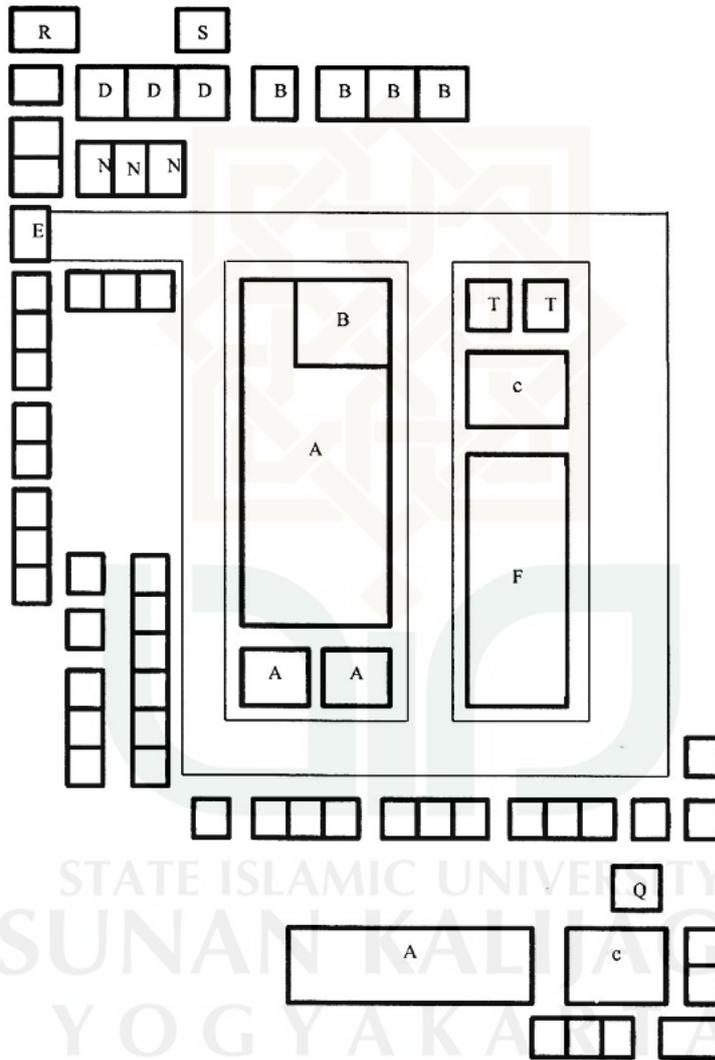


Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



LOKASI PONDOK PESANTREN MADINAH



Keterangan :

A Lapangan	F Aula	K Perpustakaan	P Parkiran
B Asrama	G Kantor	L Lab Bahasa	Q Tempat Wudhu
C Masjid	H Kantin	M Koprasi	R Tempat Makan
D Kelas	I Kamar Mandi	N Ruko	S Dapur
E Gapura	J WC	O Photocopy	T Gudang



**PROGRAM MAGISTER (S2) DAN DOKTOR (S3)
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

KARTU BIMBINGAN TESIS

NAMA : KHOLID AKHMAD MUZAKKI
NIM : 1620410029
Prodi : PI
Konsentrasi : PBA
Judul Tesis : MODEL LINGKUNGAN BAHASA DALAM PEMBELAJARAN MAHARAH KALAM SISWA PONDOK PESANTREN MADINAH KARYATANI LABUHAN MARINGGAI LAMPUNG TIMUR PRESPEKTIF TEORI BELAJAR KONSTRUKTIVISME
Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Marhumah, M.Pd

No	Tanggal Bimbingan	Progres Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	03 Januari 2018	Perbaikan Latar Belakang Dan Rumusan Masalah	
2	16 Januari 2018	ACC Proposal	
3	05 Febuari 2018	Perbaikan Kerangka Teori BAB II	
4	22 Febuari 2018	Perbaikan Peta Konsep BAB II	
5	26 Febuari 2018	ACC BAB II	
6	02 Maret 2018	Instrument Penelitian (Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi)	
7	05 Maret 2018	ACC Lanjut Penelitian	
8	02 April 2018	Perbaikan BAB III	
9	04 April 2018	ACC BAB III	
10	06 April 2018	Perbaikan BAB IV Dan V	
11	10 April 2018	ACC BAB IV Dan V	

**Mengetahui,
Kaprod/PI**

Dr. H. Radasa, M.Si.

Pembimbing

Dr. Hj. Marhumah, M.Pd

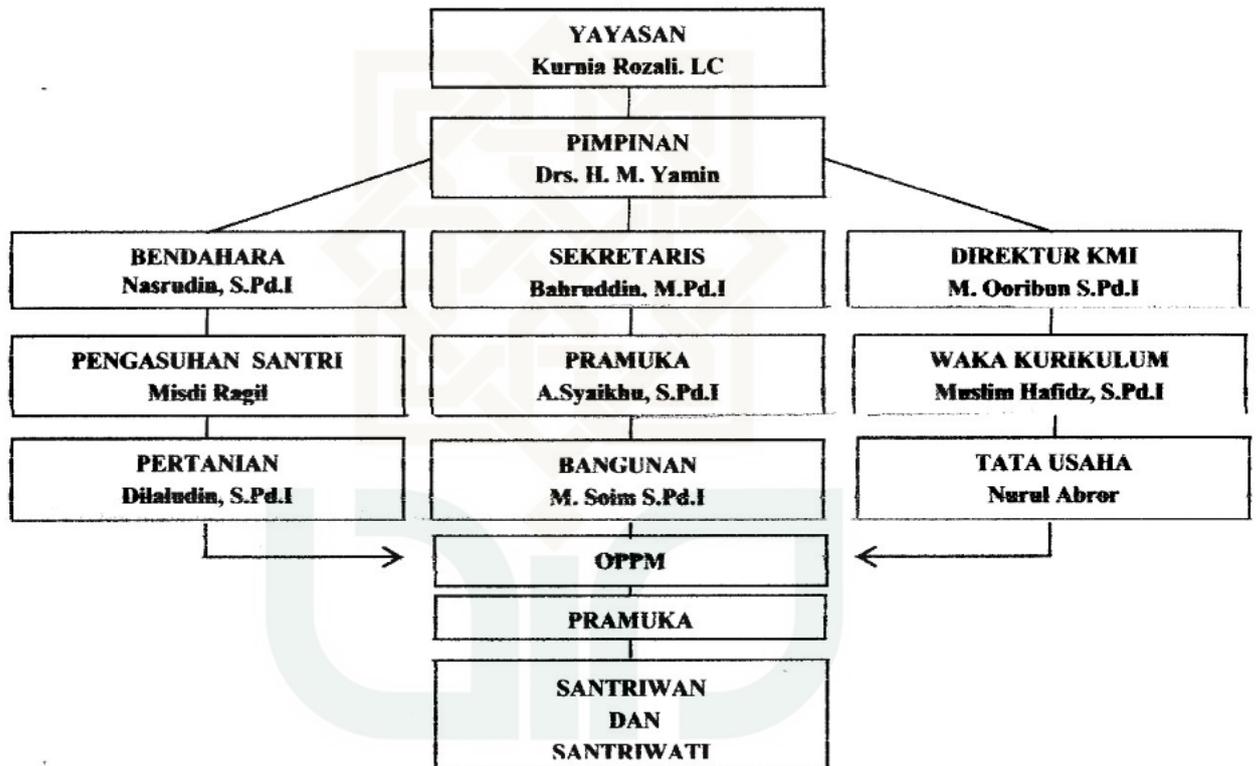


PONDOK PESANTREN MADINAH

KARYA TANI LABUHAN MARINGGAI LAMPUNG TIMUR
LAMPUNG-INDONESIA

Jln. Lintas Timur Karya Tani Labuhan Maringgai Lampung Timur, Kode pos : 34198

STRUKTUR ORGANISASI PONDOK PESANTREN MADINAH TAHUN AJARAN 2017/2018



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIAGA
YOGYAKARTA



Mengetahui
Kepimpinan Pondok Pesantren Madinah
(Al-Ustadz Drs. H. Muhammad Yamin)

**PENGURUS PUSAT
ORGANISASI PELAJAR PONDOK MODERN MADINAH
(OPPM)
KARYA TANI LABUHAN MARINGGAI LAMPUNG TIMUR
MASA BAKTI : 2017-2018 M**

Struktur Organisasi Pelajar Pondok Madinah (OPPM)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



**PENGURUS PUSAT
ORGANISASI PELAJAR PONDOK MODERN MADINAH
(OPPM)
KARYA TANI LABUHAN MARINGGAI LAMPUNG TIMUR
MASA BAKTI : 2017-2018 M**

Program Kerja Bagian Bahasa

1. Meningkatkan disiplin bahasa.
2. Memberi sanksi bagi pelanggar bagian bahasa sesuai dengan sanksi yang di tentukan.
3. Memberi kosa kata baru pada pagi hari dan mengadakan muhadatsah pagi.
4. Membuat grafik pelanggar bahasa.
5. Mengadakan panggung sandiwara dengan bahasa arab atau inggris.
6. Mencari dan mengadakan perbaikan bahasa arab atau inggris.
7. Mengadakan lomba debat bahasa menggunakan bahasa arab atau inggris.
8. Meletakkan pribahasa di tempat strategis menggunakan bahasa arab atau inggris.
9. Memberi sugesti kepada seluruh santri dan hadiah kepada santri yang aktif berbahasa resmi.
10. Berkerja sama dengan staff KMI dan pengasuhan santri dalam memutar kaset bahasa arab dan inggris dan kegiatan kebahasaan lainnya..
11. Berusaha melengkapi alat-alat bagian bahasa.
12. Mewajibkan santri berkomunikasi dengan berbahasa arab seminggu dan bahasa inggris seminggu.
13. Mengadakan kursus bagian bahasa.
14. Mengadakan listening examination setahun dua kali.
15. Pengkaderisian bagian bahasa.
16. Mewajibkan santri dari kelas I-IV untuk membuat insya' seminggu sekali.



RIWAYAT HIDUP

Nama : Kholid Akhmad Muzakki, S.Pd.I
Tempat, Tanggal Lahir : Bandar Lampung, 12 Maret 1992
Alamat : Serbajadi, Natar, Lampung Selatan

Riwayat pendidikan :

- TK Al-Kautsar Bandar Lampung (Lulus Tahun 1998)
- SD Al-Kautsar Bandar Lampung (Lulus Tahun 2004)
- MTs Madinah, Lampung Timur (Lulus Tahun 2007)
- MA Madinah, Lampung Timur (Lulus Tahun 2010)
- Strata 1 Jurusan Pendidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab STAIN Jurai Siwo Metro, Lampung (Lulus Tahun 2015)
- Program Magister (S2) Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Prodi Pendidikan Agama Islam, Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Tahun 2016-Sekarang)

Karya Tulis :

1. ترقية مهارة الكلام باستخدام الوسائل البصرية (البحث الإجمالي لدى تلاميذ الفصل الثامن بمدرسة مدينة الثانوية بكرياتاني لابوها مارنجي لامبونج الشرقية للعام الدراسي ٢٠١٥ / ٢٠١٦)
2. Model Pembelajaran *Mahārah Kalām* Siswa Pondok Pesantren Madinah Labuhan Maringgai Lampung Timur Prespektif Konstruktivisme.
3. Tindak Tutur Tidak Langsung Dalam Surat Al-Kahfi (*Kajian Analisis Pragmatik*)

Yogyakarta, 10 April 2018



Kholid Akhmad Muzakki, S.Pd.I

Alamat Email : nuriison1805@gmail.com
No Hp : 085758338471